



**ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN PETANI PADI
DESA TANDAM HILIR II KECAMATAN
HAMPARAN PERAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas sosial sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

IKA WIDIANI

1915210050

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL

: ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN PETANI PADI DESA TANDAM
HILIR II KECAMATAN HAMPARAN PERAK

NAMA : IKA WIDIANI
N.P.M : 1915210050
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Ekonomi Pembangunan
TANGGAL KELULUSAN : 05 Maret 2024

DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Wahyu Indah Sari, S.E., M.Si.

DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I



Uswatun Hasanah, S.E., M.Si.

PEMBIMBING II



Ahmad Fadlan, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI

NAMA : Ika Widiani

NPM : 1915210050

PROGRAM STUDI : Ekonomi Pembangunan

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN PETANI
PADI DESA TANDAM HILIR II KECAMATAN
HAMPARAN PERAK

Dengan ini saya menunjukkan permohonan permohonan saya untuk mengikuti ujian sarjana penuh di Fakultas Sosil Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan apabila diperlukan.



Ika Widiani

1915210050

SURAT PERNYATAAN

NAMA : IKA WIDIANI
NPM : 1915210050
PROGRAM STUDI : Ekonomi Pembangunan
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
JUDUL : ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN PETANI PADI
DESA TANDAM HILIR II KECAMATAN HAMPARAN
PERAK

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya Skripsi ini rnelalui intettet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Penyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 2024



IKA WIDIANI

NPM : 1915210050

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak. Hal yang diteliti apakah ada pengaruh antara variabel luas lahan, pasar, modal, produksi, harga terhadap biaya dan pendapatan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis luas lahan, pasar, modal, produksi, harga terhadap biaya dan pendapatan. Jumlah sampel yang digunakan 100 petani daya yang dikumpulkan dengan menyebarkan angket dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil pengujian Uji Path Analysis secara langsung Luas Lahan, Modal, Harga berpengaruh signifikan dan positif terhadap Biaya, sedangkan hasil Pasar dan Modal secara langsung tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Biaya, Berdasarkan hasil pengujian Path Analysis secara langsung Luas Lahan, Pasar, Moda berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan, sedangkan hasil Produksi dan Harga secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Dalam penelitian ini diharapkan kepada petani agar terus meningkatkan produktivitas dari hasil padi dan perlu adanya upaya pemerintahan untuk mendorong dan memitivasi masyarkat untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit di Desa Tnadam Hilir II.

Kata kunci : Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga, Biaya, Pendapatan

ABSTRACT

This research was conducted in Tandam Hilir II Village, Hamparan Perak District. What was studied was whether there was an influence between the variables of land area, market, capital, production, price on costs and income. The aim of the research is to determine and analyze land area, market, capital, production, price versus cost and income. The number of samples used was 100 power farmers who were collected by distributing questionnaires and processing the data using SPSS version 22. Based on the results of the Path Analysis test, land area, capital, price have a significant and positive effect on costs, while market results and capital directly have no effect. significant and positive on costs, based on the results of direct Path Analysis testing, land area, market, mode have a significant and positive effect on income, while production results and prices do not directly have a significant effect on income. In this research, it is hoped that farmers will continue to increase the productivity of rice yields and there is a need for government efforts to encourage and motivate the community to increase oil palm productivity in Tnadam Hilir II Village.

Keywords: Land Area, Market, Capital, Production, Price, Cost, Income

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Biaya Dan Pendapatan Petani Padi Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak**”. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Assoc.Prof.Dr.Rusiadi,S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Wahyu Indah Sari,S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Uswatun Hasanah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ahmad Fadlan, S.E., Msi. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Teristimewa ucapan terima kasih kepada bapak saya Prayetno dan ibu saya Wakinem yang telah banyak mendoakan, memberi dorongan, nasihat, kasih sayang dan dukungan kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

7. Seluruh Dosen pengajar dan Staff Administrasi pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
8. Kepada teman-teman saya Sophie, Nina, Fika, Rika dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada masyarakat tani Desa Tandam Hilir II yang memebri pelajaran hidup dan kebahagiaan yang tidak terlupakan selama masa penyebaran angket.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca.

Medan, Desember 2023

Penulis

Ika Widiani

1915210050

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGATAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	14
a. Tujuan Penelitian	14
b. Manfaat Penelitian	15
F. Keaslian Judul	15
BAB II	17
TUJUAN PISTAKA	17
A. Landasan Teori	17
1) Biaya	17
2) Pendapatan	19
3) Luas Lahan	21
4) Pasar	23
5) Modal	24
6) Produksi	25
7) Harga	26

B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka konseptual	41
D. Hipotesis	41
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	43
D. Proposal dan Sempel.....	43
E. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	44
F. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Reliabilitas.....	49
G. Metode Analisis Data	50
a. Uji Normalitas Data	51
BAB IV.....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Wilayah Desa Tandam Hilir II.....	53
B. Deskripsi Data Penelitian	54
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	54
2. Deskripsi Variabel Penelitian	56
3. Hasil Uji Validitasi dan Uji Rehabilitas Pertanyaan Antar Variabel.....	78
4. Hasil Analisis Path analysis.....	84
BAB V	115
KESIMPULAN DAN SARAN	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
DAFTAR LAMPIRAN	120

Lampiran 1 Angket Penelitian	120
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden	126
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data	142
Lampiran 4 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	157
Lampiran 5 Foto Dokumentasi Penelitian.....	159

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1	Jumlah kemiskinan (Ribu Jiwa) di Sumatera Utara tahun 2019-2021..... 3
Tabel 1. 2	Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019- 2021. 5
Tabel 1. 3	Luas Panen di Sumatera Utara Menurut Kabupaten tahun 2019-2021 6
Tabel 1.4	Perbandingan jumlah penduduk dan luas produksi padi (2020) 9
Tabel 1. 5	Luas Panen petani padi Kecamatan Hampan Perak tahun 2016- 2020..... 9
Tabel 1. 6	Jumlah Penduduk Di Kecamatan Hampan Perak Yang Bekerja Sebagai Petani Di Tahun 2016-2019. 10
Tabel 1. 7	Faktor Internal Dan Eksternal Masalah Biaya Dan Pendapatan Pertanian 13
Tabel 1. 8	Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu..... 16
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu : 28
Tabel 3. 1	Rencana Waktu Penelitian 43
Tabel 3. 2	Operasioanl Variabel..... 45
Tabel 4. 1	Klasifikasi Penduduk Berdasarka Agama di Desa Tandam Hilir II Tahun 2023 54
Tabel 4. 2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia di desa Tndam Hilir II di Tahun 2022..... 54
Tabel 4. 3	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Luas Lahan..... 57
Tabel 4. 4	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pasar 60
Tabel 4. 5	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Modal 63
Tabel 4. 6	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Produksi 66
Tabel 4. 7	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Harga..... 69
Tabel 4. 8	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Biaya 72
Tabel 4. 9	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pendapatan 75
Tabel 4. 10	Hasil Analisis Item Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga, Biaya dan Pendapatan..... 79
Tabel 4. 11	Hasil Analisis Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga, Biaya dan Pendapatan..... 82
Tabel 4. 12	Hasil Uji T Struktural I 85
Tabel 4. 13	Hasil Uji F Struktural I..... 87
Tabel 4. 14	Korfisien determinal 88
Tabel 4. 15	Hasil Uji Koefisien Analisis Jalur Struktur I 89
Tabel 4. 16	Hasil Uji Koefisien Analisis Jalur Struktur II..... 91

Tabel 4. 17	Hasil Uji F Jalur Struktur II	93
Tabel 4. 18	Koefisien determinasi	94
Tabel 4. 19	Nilai Koefisien Analisis Jalur Struktural II.....	95
Tabel 4. 20	Asil Perhitungan Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total.....	103

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1	Jumlah Kemiskinan (Ribu Jiwa) Di Sumatera Utara	4
Gambar 1. 2	Peta Kecamatan Haparan Perak	8
Gambar 2. 1	Kerangka Konsep Path Analysis	41
Gambar 4. 1	Peta Kecamatan Hampaan Perak	53
Gambar 4. 2	Diagram Analisis Jalur Sturuktural.....	90
Gambar 4. 3	Diagram Analisis Jalur Persamaan II.....	96
Gambar 4. 4	Kerangka Konsep Path Analysis.....	96
Gambar 4. 5	Pengaruh Luas Lahan (X_1) terhadap Biaya (Y_1).....	106
Gambar 4. 6	Pengaruh tidak langsung pasar (X_2) terhdap Biaya (Y_1)....	107
Gambar 4. 7	Pengaruh langsung Modal (X_3) terhadap Biaya (Y_1)	108
Gambar 4. 8	Pengaruh tidak langsung produksi (X_4) terhadap Biaya (Y_1).....	109
Gambar 4. 9	Pengaruh Langsung Harga (X_5) terhadap Biaya (Y_1).....	110
Gambar 4. 10	Pengaruh Langsung Luas Lahan (X_1) Terhadap Pendapatan (Y_2)	111
Gambar 4. 11	Pengaruh Langsung Luas Lahan (X_1) Terhadap Pendapatan (Y_2)	112
Gambar 4. 12	Pengaruh Langsung Modal (X_3) Terhadap Pendapatan (Y_2)	113
Gambar 4. 13	Pengaruh tidak langsung Produksi (X_4) terhadap Pendapatan (Y_2).....	113
Gambar 4. 14	Pengaruh tidak langsung harga (X_5) terhadap Pendapatan (Y_2).....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biaya ialah suatu pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau perorangan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan, biaya usaha tani adalah semua faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dalam suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam uang. Biaya produksi dapat dibagi kedalam dua macam, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (*Fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya secara langsung tidak mempengaruhi produksi.

Dalam suatu biaya produksi pasti ada namanya pendapatan. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama : pekerja, pemilik modal, dan tuan tanah.

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, salah satu prioritas pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian sebagai penunjang tersedianya bahan baku industri.

Kemiskinan menjadi salah satu masalah yang tiada ada habisnya apa lagi di Negara berkembang seperti di negeri kita yaitu Indonesia. Kemiskinan adalah keadaan saat ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan

dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan, dan lain-lain.

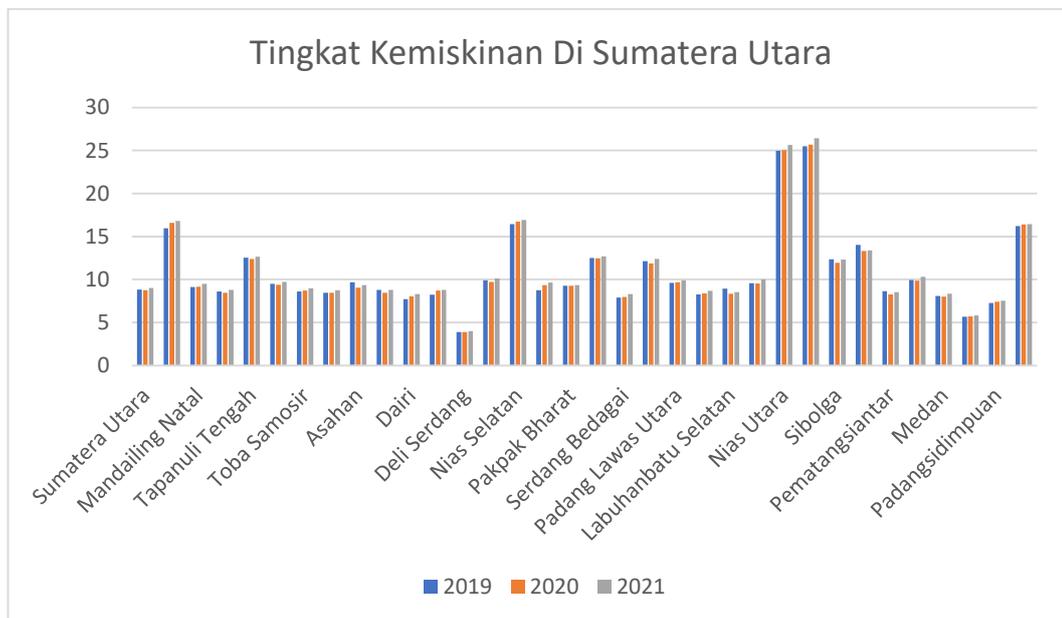
Tingkat kemiskinan di desa terjadi karena kurangnya lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan dan daerah yang terpencil menjadikan kurangnya informasi dalam lowongan pekerjaan . pemerintah lebih mengutamakan anggaran di perkotaan dari pada anggaran di perdesaaan faktor tersebut lah yang menyebabkan daerah perdesaan tersebut menjadi semakin tertinggal dan kemiskinan yang terjadi di daerah perdesaan tersebut menjadi bertambah. Berikut tingkat kemiskinan di Sumatera Utara di setiap kabupaten yang ada di Sumatera Utara :

Tabel 1. 1 Jumlah kemiskinan (Ribuan Jiwa) di Sumatera Utara tahun 2019-2021

Kabupaten	2019	2020	2021
Sumatera Utara	8.83	8.75	9.01
Nias	15.94	16.6	16.82
Mandailing Natal	9.11	9.18	9.49
Tapanuli Selatan	8.6	8.47	8.8
Tapanuli Tengah	12.53	12.38	12.67
Tapanuli Utara	9.48	9.37	9.72
Toba Samosir	8.6	8.71	8.99
Labuhan Batu	8.44	8.44	8.74
Asahan	9.68	9.04	9.35
Simalungun	8.81	8.46	8.81
Dairi	7.7	8.04	8.31
Karo	8.23	8.7	8.79
Deli Serdang	3.89	3.88	4.01
Langkat	9.91	9.73	10.12
Nias Selatan	16.45	16.74	16.92
Humbang Hasundutan	8.75	9.36	9.65
Pakpak Bharat	9.27	9.28	9.35
Samosir	12.52	12.48	12.68
Serdang Bedagai	7.9	7.97	8.3
Batu Bara	12.14	11.88	12.38
Padang Lawas Utara	9.6	9.7	9.92
Padang Lawas	8.28	8.37	8.69
Labuhanbatu Selatan	8.94	8.34	8.53
Labuanbatu Utara	9.57	9.53	10.02
Nias Utara	24.99	25.07	25.66
Nias Barat	25.51	25.69	26.42
Sibolga	12.36	11.95	12.33
Tanjungbalai	14.04	13.33	13.4
Pematangsiantar	8.63	8.27	8.52
Tebing Tinggi	9.94	9.85	10.3
Medan	8.08	8.01	8.34
Binjai	5.66	5.71	5.81
Padangsidempuan	7.26	7.4	7.53
Gunungsitoli	16.23	16.41	16.45

Sumber. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Di lihat dari tabel di atas kabuapten Deli Serdang memiliki tingkat kemiskinan yang tidak terlalu tinggi di bandingkan Kabupaten lainnya, di karena kan di daerah Kabupaten Deli Serdang ituu sendiri banyak persawahan dan kebun yang membuat masyarakat memiliki pekerjaan di bilang pertanian baik itu sawah milik sendiri maupun kerja di perkebunan yang membuat masyrakat memliki pekerjaan dan pendapatan.



Gambar 1. 1 Jumlah Kemiskinan (Ribu Jiwa) Di Sumatera Utara .

Sumatera utara adalah menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan sangat luas, salah satunya dapat dilihat pada tanaman padi sawah yang tersebar di beberapa pedesaan. Perkembangan padi sawah untuk Sumatera Utara hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan dari 14 Kabupaten tersebut, sentra padi tertinggi terluas panennya ada pada Kabupaten dibawah ini:

Tabel 1. 2 Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019- 2021.

No	Kabupaten	2019	2020	2021
1	Nias	31 674,09	35 387,89	36 551,48
2	Mandailing Natal	82 658,97	74 365,92	77 005,15
3	Tapanuli Selatan	98 109,39	90 857,69	95 524,01
4	Tapanuli Tengah	52 079,39	41 930,98	52 404,08
5	Tapanuli Utara	111 791,69	110 246,52	130 116,81
6	Toba	129 213,79	106 168,30	110 304,87
7	Labuhanbatu	75 623,32	58 193,58	58 974,69
8	Asahan	61 513,40	61 350,21	55 945,63
9	Simalungun	167 543,64	174 804,18	181 397,14
10	Dairi	27 995,15	35 311,46	34 961,18
11	Karo	58 368,73	57 841,43	72 020,90
12	Deli Serdang	310 784,51	315 156,48	327 607,62
13	Langkat	128 293,57	139 829,47	127 008,47
14	Nias Selatan	59 518,29	46 202,43	61 661,23
15	Humbang Hasundutan	68 288,15	56 389,69	54 963,32
16	Pakpak Bharat	5 385,93	3 724,34	5 036,02
17	Samosir	47 619,58	37 103,35	40 253,81
18	Serdang Bedagai	279 705,68	297 346,87	268 604,09
19	Batu Bara	65 816,11	73 938,86	72 975,49
20	Padang Lawas Utara	29 259,13	34 491,82	29 982,42
21	Padang Lawas	23 824,50	29 216,42	26 706,76
22	Labuhanbatu Selatan	258,48	624,40	415,93
23	Labuhanbatu Utara	47 782,62	56 125,53	38 451,26
24	Nias Utara	48 851,51	31 726,75	41 233,32
25	Nias Barat	8 675,96	10 549,72	14 203,06
26	Kota			
27	Sibolga	-	-	-
28	Tanjungbalai	428,78	426,90	406,12
29	Pematangsiantar	11 313,58	12 655,00	11 999,27
30	Tebing Tinggi	3 123,34	2 675,77	2 346,33
31	Medan	6 028,72	5 026,28	5 436,59
32	Binjai	5 980,75	7 869,63	7 445,41
33	Padangsidempuan	19 432,30	19 609,89	17 926,44
34	Gunungsitoli	11 958,54	13 352,43	14 987,01
35	Sumatera Utara	2 078 901,59	2 040 500,19	2 074 855,91

Sumber. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi padi terbanyak berasal dari Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2021 327 607,62 ton dari pada kabupaten yang lain Deli serdang yang banyak memproduksi padi karna Kabupaten Deli itu sendiri banyak lahan persawahan.

Tabel 1. 3 Luas Panen di Sumatera Utara Menurut Kabupaten tahun 2019-2021

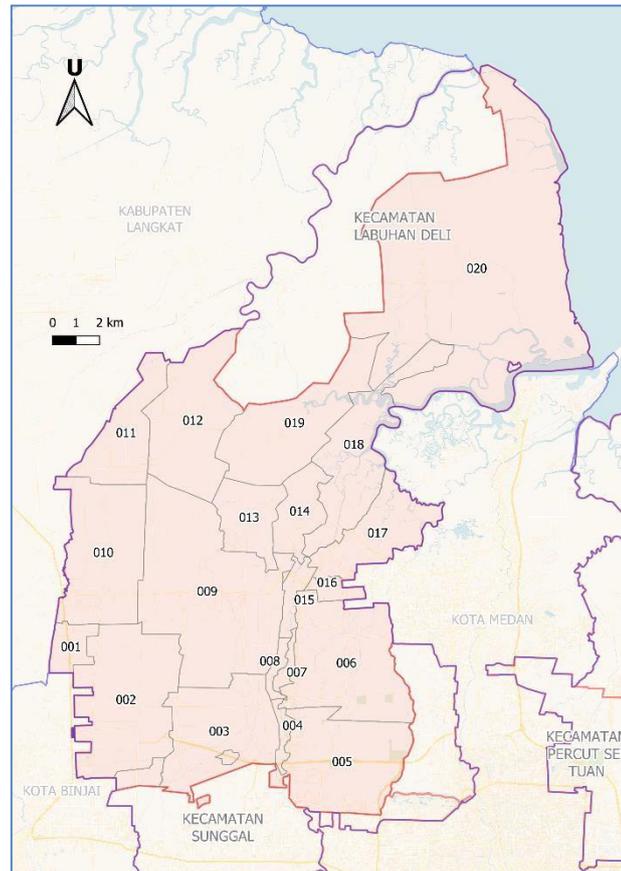
No	Kabupaten	2019	2020	2021
1	Deli Serdang	56 051,79	49 638,50	49 658,50
2	Serdang Bedagai	48 156,55	48 862,29	48 682,29
3	Simalungun	32 101,99	33 172,77	33 172,72
4	Langkat	27 339,29	27 742,99	27 742,99
5	Tapanuli Utara	24 138,38	21 508,92	21 508,92
6	Toba Samosir	20 857,38	17 274,08	17 574,08
7	Tapanuli Selatan	19 723,90	17 677,65	17 677,65
8	Mandailing Natal	19 937,48	9 513,49	18 198,80
9	Asahan	9 995,57	10 737,39	10 737,39
10	Karo	9 235,12	8 601,24	8 601,24

Sumber. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Hamparan Perak adalah salah satu daerah yang tidak dapat disebut maju karena masyhur pada era modern ini. Seorang pakar sejarah bernama Winstedt beranggapan Kerajaan Haru memang pernah wujud dan berada di daerah yang sekarang disebut Tanah Deli. Sementara Groeneveldt menegaskan lokasi kerajaan Aru berada kira-kira di muara sungai Barumon (Padang Lawas) dan ahli sejarah lainnya, Gilles menyatakan di dekat Belawan. Sumber-sumber lain memperkirakan lokasi kerajaan Haru berada di muara Sungai Wampu (Teluk Aru, Langkat, yang akan dimekarkan menjadi Kabupaten Teluk Aru pada 2011) dan ada pula yang bersikeras di Sungai Panai.

Masyarat desa tandam hilir II Kecamatan Hamparan Perak sejak dahulu memperoleh perekomoannya pada bidang pertanian, tanaman padi menurut

masyarakat Tandam Hilir II tanaman yang memiliki nilai ekonomi juga menyangkut pada sektor budaya, sosial dan lingkungan, namun permasalahan yang sering terjadi dalam pertanian padi ialah biaya dan pendapatan. Dalam segi biaya , biaya yang di keluarkan masyarkat untuk proses penanaman padi cukup besar baik dari bibit, bibit yang di gunakan harus bibit unggul tidak turunan dan harga bibit unggul cukuplah mahal tidak hanya bibit tetapi dari perawatan tanaman padi seperti pupuk, obat hama dan biaya penanam padi yang sekarang mahal untuk upah tersebut. Sedangkan dalam segi pendapatan masyarakat Tandam hilir II sering mengalami penurunan pendapatan karena murahnya harga padi di pada musim panen tiba dan iklim yang membuat pendapatan masyarakat juga menurun di kala musim panen tiba cuaca sering hujan yang membuat padi menjadi basah dan harga jualnya pun menurun.



Gambar 1. 2 Peta Kecamatan Haparan Perak

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 01 : TANDAM HULU DUA | 011 : TANDAM HILIR DUA |
| 02 : KAMPUNG TANDAM HULU SATU | 012 : KOTA DATAR |
| 03 : PAYA BAKUNG | 013 : KOTA RANTANG |
| 04 : KLAMBIR LIMA KAMPUNG | 014 : KAMPUNG LAMA |
| 05 : KLAMBIR LIMA KEBON | 015 : KLAMBIR |
| 06 : KLUMPANG KEBON | 016 : KAMPUNG SELEMAK |
| 07 : KLUMPANG KAMPUNG | 017 : HAMPARAN PERAK |
| 08 : SIALANG MUDA | 018 : SUNGAI BAHARU |
| 09 : BULU CINA | 019 : PALUH MANAN |
| 10 : TANDAM HILIR SATU | 020 : PALUH KURAU |

Tabel 1. 4 Perbandingan jumlah penduduk dan luas produksi padi (2020)

Indikator	Kependatan Penduduk
Luas Padi	1,230 (Ha)
Luas Produksi	8.364 (Ton)
Luas Wilayah	974 (Ha)
Jumlah Penduduk sebagai petani	2.224 (Jiwa)

Sumber: Hasil Analisis 2022 BPS

Dari tabel di atas perbandingan luas padi di Desa tandam Hilir II sebesar 1.230 untuk luas produksi sebanyak 8.364 luas wilayah di Desa Tandm hilir II sebesar jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani sebanyak 2.224. Tabel di atas merupakan hasil analisis di tahun 2022.

Tabel 1. 5 Luas Panen petani padi Kecamatan Hamparan Perak tahun 2016-2020.

No	Desa	2016	2017	2018	2019	2020
1	Tandam Hulu Dua	293	100	326	326	326
2	Tandam Hulu Satu	50	326	100	100	100
3	Paya Bakung	1.306	1 823	1 823	1 823	1 823
4	Klambir Lima Kampung	-	-	-	-	-
5	Klambir Lima Kebon	8	125	4	4	4
6	Klumpang Kebon	-	50	-	-	-
7	Klumpang Kampung	-	-	-	-	-
8	Sialang Muda	-	-	-	-	-
9	Bulu Cina	1.098	758	1 495	1 495	1 495
10	Tandam Hilir Satu	162	1.230	170	170	170
11	Tandam Hilir Dua	915	170	1 230	1 230	1 230
12	Kota Datar	1.233	1 495	1 333	1 333	1 333
13	Kota rantang	603	1 006	1 006	1 006	1 006
14	Kampung Lama	479	1.333	758	758	758
15	Klambir	58	-	50	50	50
16	Kampung Selemak	-	4	-	-	-
17	Hamparan Perak	115	-	125	125	125
18	18 Sungai Baharu	29	5	5	5	5
19	Paluh Manan	698	898	898	898	898
20	Paluh Kurau	859	1 682	1 682	1 682	1 682
	Hamparan Perak	7.899	11 005	11 005	11 005	11 005

Sumber. Badan Pusat Statistik Deli Serdang

Di tahun 2016 luas panen di Desa Tandam Hilir II sebesar 915 lalu menurun du tahun 2017 sebesar 170 penurunan yang cukup besar namun di tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup pesat yaitu sebesar 1.230 dan luas panen tersebut terjadi sampai di tahun 2019 dengan luas panen yang sama yaitu 1.230 hal ini cukup bagus di karenakan tidak ada penurunan,.

Tabel 1. 6 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Hamparan Perak Yang Bekerja Sebagai Petani Di Tahun 2016-2019.

No	Desa	2016	2017	2018	2019
1	Tandam Hulu Dua	250	250	250	250
2	Tandam Hulu Satu	1.200	1.200	1.200	1.200
3	Paya Bakung	881	3.449	3.753	3.753
4	Klambir Lima Kampung	50	89	180	180
5	Klambir Lima Kebon	1.613	422	422	422
6	Klumpang Kebon	245	1.079	1.023	1.023
7	Klumpang Kampung	225	26	15	15
8	Sialang Muda	437	207	235	235
9	Bulu Cina	1.194	1.200	364	364
10	Tandam Hilir Satu	1.003	1.020	1.020	1.020
11	Tandam Hilir Dua	2.000	2.150	2.224	2.224
12	Kota Datar	3.826	3.826	3.157	3.157
13	Kota rantang	816	673	974	974
14	Kampung Lama	3.500	700	700	700
15	Klambir	851	402	209	209
16	Kampung Selemek	45	40	325	325
17	Hamparan Perak	1.250	1.250	1.250	1.250
18	18 Sungai Baharu	89	89	89	89
19	Paluh Manan	1.289	1.289	1.382	1.382
20	Paluh Kurau	479	2.900	1.473	1.473
	Hamparan Perak	21.243	22.261	20.245	20.245

Sumber. Badan Pusat Statistik Deli Serdang

Pada Desa tandma Hilir II terdapat jumlah pendudu yang berprofesi sebagai petani adalah sebanyak 2.224 dari total jumlah penduduk 8.910 jiwa atau sebesar 24,9 % merupakan petani, jumlah tersebut meningkat pada tahun 2017 ke 2018 dn tetap di tahun 2019 sebesar 1 %.

Dalam proses penanaman padi biaya produksi suatu hal yang sangat penting di mana untuk membeli kebutuhan dalam menanam padi di perlukan biaya yang cukup besar contohnya untuk pembelian bibit, biaya tenaga kerja dan juga biaya pembelian obat-obatan pebasmi hama . namun terkadang biaya produksi yang di keluarkan tidak sepadan dengan pendapatan yang di hasilkan petani karna harga jual yang murah dan juga hasil panen yang tidak bagus.

Padi adalah salah satu makanan pokok yang sering di konsumsi masyarakat indonesia karna padi yang kemudian di olah menjadi beras tersebut menjadi makanan pokok maka dari itu harus menghasilkan beras yang berkualitas bagus dan tinggi dalam hal itu maka bibit yang di gunakan haruslah bibit yang berkualitas bagus agar hasil panen tinggi dan harga jual pun tinggi membuat pendapatan masyarakat meningkat.

Biaya yang di keluarkan petani padi untuk proses penanaman padi cukuplah besar contohnya biaya pembelian bibit padi yang harganya cukup mahal maka dari itu banyak petani padi yang memilih menanam padi menggunakan bibit turunan dari hasil panen sebelumnya.

Dalam proses penanaman padi perlu yang namanya tenaga kerja, bayaran tenaga kerja yang semakin tahun mengalami kenaikan proses penanaman padi pun masih manual menggunakan tangan atau pun ada alat bantu. selain biaya penanaman padi juga ada biaya pembajakan sawah dengan traktor yang di lakukan satu arah sampai ujung bisanya yang memiliki alat tersebut tidak semua masyarakat namun di setiap kampung ada yang memiliki 1 atau 2 alat pembajak harga untuk pembajakan sawah di setiap daerah pasti berbeda dan juga sesuai luas lahan sawah terkadang harga pembajakan sawah setiap tahunnya mengalami ke naikan harga .

Di dalam pertumbuhan padi hama menjadi permasalahan yang sering terjadi di saat proses penanaman padi ada pun hama yang merusak tanaman yang memang harus di basmi ada juga hama yang tidak merusak tanaman untuk hama yang merusak tanaman padi yang memerlukan obat-obatan pembasmi hama yang harganya lumayan mahal ada juga yang harganya sedikit lebih murah namun kurang ampu untuk membasmi hama. Dalam pertumbuhan tanaman padi pupuk menjadi hal yang harus ada untuk membantu proses pertumbuhan tanaman baik itu pupuk organik dan non organik kelangkaan pupuk yang membuat masyarakat resah akan hal itu sekiranya pun ada harga pupuk di naikan kerna kelangkaan tersebut petani sering mengeluh dengan hal tersebut .

Harga jual padi menjadi permasalahan kerna harga jual padi murah di saat musim panen tiba belum lagi dengan cuaca yang tidak menentu apa bila saat panen terjadi hujan maka harga padi pun semakin rendah yang membuat pendapatan masyarakat pun pas-pasan untuk memutar kembali pendapatan ke modal untuk menanam padi.

Tabel 1. 7 Faktor Internal Dan Eksternal Masalah Biaya Dan Pendapatan Pertanian

Biaya	Pendapatan
1. Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> • upah tenaga kerja • pembelian benih padi • pembelian pestisida 	1) Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> • Ketersedian Faktor Produksi • Harga Faktor Produksi • Permintaan Produksi
2) Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Lama bekerja • Iklim 	2. Faktor Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Tenaga Kerja • Luas Lahan • Modal • Jual

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pendapatan masyarakat menurun akibat harga jual padi rendah saat panen.
2. Dengan biaya tenaga kerja yang mahal membuat petani mendapat sedikit keuntungan. Petani juga masih menggunakan alat manual membuat proses menanam dan panen menjadi lama.
3. Di butuhkan biaya yang cukup besar untuk produksi padi. Pupuk yang mahal dan pendapatan pupuk yang cukup langka.
4. Pendapatan gabah yang berubah-ubah yang mengakibatkan rendahnya pendapatan petani.
5. Biaya pembelian bibit unggul membuat petani berpindah ke bibit turunan.
6. Mahalnya biaya pembelian obat-obatan untuk membasmi hama .

C. Batasan Masalah

Bedasarkan dari indentifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membatasi penelitian ini supaya terarah dan tidak meluas serta menyimpang dari tujuan yang di inginkan. Dengan ini penulis membatasi hanya pada masalah Biaya petani dan Pendapatan petani sebagai variabel Y dan Luas Lahan , Pasar, Modal, Produksi Dan Harga sebagai variabel X Di Desa Tandam Hilir Ii Kecamatan Hampan Perak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Luas lahan, Pasar, Modal, Produksi dan harga berpengaruh secara langsung terhadap biaya pada persamaan jalur 1 .
2. Luas lahan, Pasar, Modal, Produksi dan harga berpengaruh secara langsung terhadap Pendapatan pada persamaan jalur 2.
3. Luas lahan, Pasar, Modal, Produksi dan harga berpengaruh secara tidak langsung terhadap pendapatan melalui biaya.
4. Luas lahan, Pasar, Modal, Produksi dan harga berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan melalui biaya.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Biaya pertanian di desa Tandam Hilir II di antaranya Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga .
- 2) Untuk mengetahui bagaimana Pendapatan pertanian di desa Tandam Hilir II di antaranya Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga.

- 3) Untuk menganalisis dan mengetahui faktor manakah (Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga) yang relevan mempengaruhi Biaya dan Pendapatan di desa Tndam Hilir II.
- 4) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh (Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga) terhadap Biaya dan Pendapatan di desa Tandam Hilir II.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Biaya dan Pendapatan masyarakat petani di desa Tandam Hilir II.
- 2) Sebagai masukan bagi masyarakat petani dalam upaya meningkatkan perekonomian demi tercapainya Biaya dan Pendapatan di desa Tandam Hilir II .
- 3) sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih jauh terutama yang berkaitan dengan Biaya dan Pendapatan.

F. Keaslihan Judul

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Nurazizah Jamil, 2014) Dengan Skripsi Judul “Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi Sawah Di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang” program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang – Banten. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Biaya Dan Pendapatan Di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan

Perak”.Penelitian ini memiliki perbedaan dengan sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini :

Tabel 1. 8 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu

Perbandingan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
Variabel	1 Variabel dependen yaitu: - Proses Produksi 4 Variabel independen yaitu : - Modal - Lahan - Manajemen - Tenaga kerja	2 Variabel dependen yaitu : - Biaya - Pendapatan 5 variabel independen yaitu : - Luas Lahan - Pasar - Modal - Produksi - Harga
Nama Peneliti	Nurazizah Jamil	Ika Widiani
Waktu Penelitian	Tahun 2014	Tahun 2022
Jumlah Sampel	75 Orang Petani	100 kk
Lokasi Penelitian	Di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang	Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak
Metode Analisi	Metode Survei	Path Analysis

BAB II

TUJUAN PISTAKA

A. Landasan Teori

1) Biaya

Menurut Ilmu Akuntansi, pengertian biaya adalah nilai pengorbanan terhadap proses produksi suatu produk yang dinyatakan dalam bentuk satuan atau berlakunya harga pasar .

Menurut Rodjak (1996), biaya usaha tani adalah semua faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dalam suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam uang. Biaya produksi dapat dibagi kedalam dua macam, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (Fixed cost) yaitu biaya yang besar kecilnya secara langsung tidak mempengaruhi produksi.

Menurut Mowen (2004), Mulyati (2013) dan Puguh (2014) biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasi sebagai biaya produksi langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Menurut pengertian tersebut dapat dilihat dari beberapa unsur yang terkandung didalamnya, yaitu merupakan hal yang terjadi atau potensial akan terjadi dan pengorbanan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dimasa yang akan datang, dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan, biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi berupa kas atau ekuivalennya yang dapat diukur dalam satuan moneter uang. Biaya produksi adalah jumlah dari tiga unsur biaya yaitu biaya produksi langsung, biaya tenaga

kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi langsung dan biaya tenaga kerja langsung dapat digolongkan kedalam golongan utama (primer cost). Sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dapat digabungkan kedalam golongan konversi (conversion cost) yang mencerminkan biaya perubahan bahan langsung menjadi barang atau hasil produksi. Daniel menyatakan bahwa dalam usaha tani dikenal dua macam biaya, yaitu biaya tunai atau biaya yang dibayarkan dan biaya yang tidak tunai atau biaya yang tidak dibayarkan. Adapun biaya yang dibayarkan adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja luar keluarga, biaya untuk pembelian input produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan dan lain-lain. Kadang-kadang juga termasuk biaya untuk iuran pemaknaan air dan irigasi, pembayaran zakat, sewa lahan dan lain-lain.

Sedangkan berbeda dengan Suratiyah (2006) menyatakan bahwa modal (biaya) yang tersedia berhubungan langsung dengan peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usaha taninya agar dapat menghasilkan output yang sesuai dengan harapan. Seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada modal yang tersedia baik itu tunai ataupun non tunai. Menurut Soekartawi biaya dalam usaha tani diklasifikasikan dalam tiga golongan yaitu:

- a) Biaya uang dan biaya in natura,
- b) Biaya tetap dan biaya variabel, dan
- c) Biaya rata-rata dan biaya marginal.

Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa atau bunga tanah yang berupa uang.

Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhu bungan langsung dengan besarnya produksi, misalnya bibit, pupuk, pes tida dan lain-lain. Biaya rata-rata adalah hasil bagi antara biaya total dengan jumlah produk yang dihasilkan. Sedangkan biaya marginal adalah biaya tambahan yang dikelu arkan petani untuk mendapatkan tam bahan satu satuan produk pada satu tingkat produksi tertentu.

2) Pendapatan

Menurut Adam Smith dan David Ricardo dalam Jhingan (2012) pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama : pekerja, pemilik modal, dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor produksi, yaitu tenaga kerja, modal, dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor produksi dianggap sebagai pendapatan masing masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Namun berbeda dengan Pareto dalam Mankiw (2007) yang menegaskan bahwa distribusi pendapatan pada prinsipnya berdasarkan besarnya (size distribution of income), yaitu distribusi pendapatan diantara rumah tangga yang berbeda, tanpa mengacu pada

sumber-sumber pendapatan atau kelas sosialnya, sebagaimana yang diungkapkan sebelumnya oleh Ricardo, sebab ketidakmerataan distribusi pendapatan terjadi cukup besar disemua negara.

Menurut pelopor ilmu ekonomi klasik, Adam Smith dan David Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan dalam tiga kelas sosial yang utama: pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Ketiganya menentukan 3 faktor produksi, yaitu tenaga kerja, modal dan tanah. Penghasilan yang diterima setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. Teori mereka meramalkan bahwa begitu masyarakat makin maju, para tuan tanah akan relatif lebih baik keadaannya dan para kapitalis (pemilik modal) menjadi relatif lebih buruk keadaannya.

Menurut Jhingan, pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.

Menurut Mankiw mengemukakan bahwa pendapatan perorangan (personalIncome) adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan sosial. Sebagai tambahan, pendapatan perorangan ikut menghitung pendapatan bunga yang diterima rumah tangga yang berasal dari kepemilikan atas utang negara dan

juga pendapatan yang diterima rumah tangga dari program transfer pemerintah sebagai tunjangan sosial.

Menurut Soekartawi, analisis pendapatan adalah penerimaan dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam produksi.

Menurut Soekartawi (1995), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

Sedangkan menurut Sukirno (1994), bahwa pendapatan atau keuntungan merupakan perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan.

3) Luas Lahan

A.T Mosher (1989;19) mengartikan pertanian adalah sejenis proses produksi khas yang didasarkan atas proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Kegiatan-kegiatan produksi didalam setiap usaha tani merupakan suatu bagian usaha, dimana biaya dan penerimaan adalah penting. Tumbuhan merupakan pabrik pertanian yang primer.

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional abad 21 masih akan tetap berbasis pertanian secara luas. Tanaman padi sebagai penghasil beras merupakan sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia dan menjadi komoditas strategis secara ekonomi.

Menurut Ricardo dalam Alvio (2017), Soekartawi (2003) dan Silvira (2014) bahwa petani merupakan kelas produktif dalam piramida perekonomian, sebab petani lah yang menciptakan nilai dalam proses produksi, sementara kaum pedagang hanya memindahkan proses distribusi

dari sebuah barang. Petani merupakan pemilik dan pengelola lahan pertanian. Sementara, luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhir-nya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian maka lahan tersebut semakin tidak efisien. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisien akan berkurang. Sebaliknya pada lahan yang sempit upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, sehingga usaha pertanian ini lebih efisien. Namun dari lain sisi semakin luas lahan semakin banyak pengasilan dari petani padi.

Sementara hal tersebut ditentang oleh Marshall dalam Salvatore (2002) luas lahan bukan sebagai salah satu faktor produksi yang mempengaruhi hasil pertanian, dan tidak mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Besar kecilnya produksi dari usaha tani antara lain dipengaruhi oleh produktifitas lahan yang digunakan, sebab luas areal tanam dan produksi per hektar dipengaruhi oleh perubahan harga dan produksi per hektar yang tentunya dipengaruhi juga oleh produktifitas modal yang dimiliki. Intinya produktifitas menjadi kunci dari sebuah aktifitas produksi, sementara volume produksi seringkali menghasilkan profit yang lebih rendah, dibandingkan hasil produksi yang berkualitas yang memiliki tingkat produktifitas yang lebih tinggi.

Menurut Mubyarto luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani.

Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang digunakan sedikit maka pendapatan yang diperoleh petani juga sedikit. Jadi, hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani mempunyai hubungan positif.

4) Pasar

Menurut Mankiw (2007) pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk (Zayinul Fata, 2010).

Pasar dalam pengertian teori ekonomi adalah suatu situasi dimana pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual, mendapatkan manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapatkan imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.

Pasar dapat terbentuk dengan adanya syarat-syarat yaitu adanya penjual, adanya pembeli, tersedianya barang yang tempat transaksi jual beli antara penjual (pedagang) dan pembeli (konsumen) memiliki peran dan fungsi penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

5) Modal

Modal menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Menurut Moehar Daniel, Modal atau capital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang. Yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil, dan lain sebagainya yang dimiliki, modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya. Dalam ilmu ekonomi juga banyak definisi tentang modal.

Menurut Tjiptoroso & Firdausa, (2012); Muda, Adnan, (2022), modal kerja merupakan unsur produksi untuk meningkatkan output, yang berperan dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan maka akan berpengaruh pada jumlah produksi yang akan meningkatkan pendapatan. Modal kerja merupakan komponen penting dalam proses produksi yang digunakan untuk membeli pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan peralatan lainnya. Modal yang dimiliki seseorang yaitu semua harta berupa uang, tanah, tabungan, rumah, mobil, dan lain sebagainya. Modal digunakan untuk meningkatkan kondisi kehidupan dan situasi kerja. Dalam meringankan beban modal petani, pemerintah menyediakan subsidi untuk meningkatkan kinerja produksi pertanian (Kaye et al., 2017; Almoussawi et al., 2022).

6) Produksi

Menurut Todaro (2003), Sudantoko (2009), Suryana (2001) mencoba menggambarkan secara umum tentang produksi yaitu berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input yang ada. Produksi atau memproduksi yaitu menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah apabila memberikan manfaat baru atau lebih baik dari bentuk semula. Lebih spesifiknya lagi produksi yaitu proses kombinasi dan koordinasi material-material dan kekuatan-kekuatan (input, faktor, sumber daya, atau jasa-jasa produksi) dalam pembuatan suatu barang atau jasa (output atau produk). Namun sedikit berbeda menurut Adam Smith dalam Teguh (2009), Rahim (2007), Sakirno (2013) yang secara khas menggambarkan produksi adalah suatu teori yang mengatur dan menjelaskan suatu proses produksi. Hal ini dikarenakan kaum klasik percaya bahwa "Supply creates its own demand". Pernyataan kaum klasik tersebut menunjukkan bahwa berapapun yang diproduksi oleh produsen (sektor swasta) akan mampu diserap atau dikonsumsi oleh rumah tangga. Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Produksi dalam arti luas adalah kegiatan menciptakan nilai. Sedangkan dalam arti sempit adalah kegiatan produksi

berarti menghasilkan suatu komoditi tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi.

Nurkse (1953), Schultz (1953), dan Rostow (1960), Murphy, Shleifer, dan Vishny (1989), Kongsamut, Rebelo dan Xie (2001), Gollin, Parente, dan Rogerson (2002), Bustos, Caprettini dan Ponticelli (2016) dalam pandangannya yang mencoba mensintesa hal tersebut bahwa produksi yang massif di sektor pertanian merupakan, stimulus untuk menciptakan basis produksi yang kuat pada sektor industri, untuk proses produksi masa depan. Dimana, mekanisme produktivitas pertanian dapat mempercepat pertumbuhan industri dan sektor ekonomi pertanian. Pertumbuhan produksi pertanian meningkatkan pendapatan per kapita, yang menghasilkan permintaan untuk barang-barang manufaktur jika preferensi tidak homotetis. Permintaan relatif yang lebih tinggi untuk pabrik menghasilkan realokasi tenaga kerja jauh lebih besar di sektor pertanian.

7) Harga

Defenisi harga menurut Mankiw (2007) harga adalah elemen pemasaran campuran yang paling mudah untuk mengatur keistimewaan suatu produk. Harga juga mengkomunikasikan kepada pasar penempatan nilai produk atau merek yang dimaksud suatu perusahaan. Teori harga merupakan teori ekonomi yang menerangkan tentang perilaku harga atau jasa. Isi dari teori harga pada umumnya adalah harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif tinggi rendahnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Harga suatu barang dan jumlah barang yang diperjual belikan,

yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari barang tersebut. Karena itu, untuk menganalisis mekanisme penentuan harga dan jumlah barang yang diperjual-belikan dipasar perlu secara serentak dianalisis permintaan dan penawaran terhadap suatu barang tertentu yang ada dipasar. Teori harga merupakan teori ekonomi yang menerangkan tentang perilaku harga atau jasa. Isi dari teori harga pada umumnya adalah harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif tinggi rendahnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Pengertian Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang, bisa juga diartikan sejumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada waktu tertentu dan di pasar tertentu.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dibuat untuk membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang salah satu variabelnya sama dengan penelitian yang akan dibuat. Sebagai acuan dari penelitian ini dikemukakan hasil – hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, yaitu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu :

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Lokasi Penelitian	Hasil penelitian
1	Husmaruddin dan Salma	Analisis Bantuan Traktor dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu	Pendapatan ,bantuan traktor	Analisis Regresi Sederhan	Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu	Jadi Hasil Hipotesisnya yaitu : menunjukkan bahwa bantuan traktor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani yang ada di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu dari tahun 2009 sampai 2013. Dimana setiap ada penambahan 1 unit traktor maka pendapatan petani meningkat sebesar dalam tabel coefficients a (Unstandardized coefficients b) Rp. 362,581,948 atau dalam tabel (t B) 2,139
2	Rizka Fadila Sirait dan Nomi Noviani	Analisis Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa) Dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Petani	Pendapatan petani padi , luas lahan ,biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja	Analisis Regresi Sederhan	Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang)	hasil uji t menunjukkan luas lahan, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah, sedangkan uji F (simultan) menunjukkan biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja

						berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan petani padi msawah sedangkan secara parsial (satu persatu) usahatani padi sawah dengan faktor produksi luas lahan (X1), biaya benih (X2) biaya tenaga kerja (X5), berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah sedangkan biaya pupuk (X3) dan biaya pestisida (X4) tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pendapatan keseluruhan petani sampel.
3	Hilda Safitri, Mohammad Anwar Sadat, Azisah	ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH (DESA BARA BATU KECAMATAN LABAKKANG KABUPATEN PANGKEP)	Lahan, tenaga kerja, benih,pupuk dan pestisida	penelitian kuantitatif dan kualitatif	DESA BARA BATU KECAMA TAN LABAKK ANG KABUPA TEN PANGKE P	Berdasarkan hasil penelitian , rata-rata produksi padi sawah yang diperoleh petani responden selama satu kali musim panen adalah 1.897,65 kg dengan harga jual gabah ditingkat petani sebesar Rp 4.700/kg. Sehingga rata-rata penerimaan yang diperoleh petani responden adalah

						sebesar Rp 8.918.955,00.
4	Sitti Aisyah , Asriani Yunus	Dampak Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi	Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, ,Biaya Produksi dan pendapatan.	Metode deskriptif kuantitatif	Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajosulawesi selatan	Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mubyarto (1985 : 79) bahwa luas lahan penguasaan lahan bagi rumah tangga petani akan berpengaruh pada produksi usaha tani padi sawah. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin luas lahan yang ditanami padi sawah maka akan berdampak positif pada pendapatan petani.
5	Mislahatul Amma, Saprida, Amir Salim	PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI NANAS (STUDI KASUS DESA RENGAS II KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR)	Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Dan Pendapatan	regresi liner berganda	KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR	Berdasarkan hasil uji regresi liner berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas di Desa Rengas II sebesar 16,3% dan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh variabel laon yang tidak diteliti dalam penulisan skripsi
6	Halimah S. Dia	Peran modal kerja, tenaga kerja, dan luas lahan dalam meningkatkan Pendapatan Petani	modal kerja, Tenaga Kerja, Luas lahan dan pendapatan	penelitian kuantitatif	Sibolga	Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Secara teori

						kolaborasi ketika tenaga kerja yang digunakan banyak maka pendapatan yang dapat dihasilkan petani akan lebih besar. Dalam konteks ini kemampuan membangun kolaborasi dan kerjasama antara tenaga kerja dan petani memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan kinerja petani, sehingga apabila tenaga kerja semakin banyak, maka pendapatan petani akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Gani & Zulia Rifda Daulay, 2021), bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tenaga kerja terhadap pendapatan petani.
7	Nova Liana, Faoeza Hafiz Saragih, Kiagus M. Zain Basriwijaya, Cut Gustiana	ANALISIS HUBUNGAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LUAS LAHAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA ALUE MERBAU KECAMATAN	Luas lahan, biaya pupuk, biaya belih, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja	metode survey	DESA ALUE MERBAU KECAMA TAN LANGSA TIMUR	Dari hasil Uji Analisis Korelasi Person diketahui bahwa biaya pestisida terhadap luas lahan usahatanipadi sawah memiliki nilai signifikan yaitu 0,004. Nilai signifikan antara biaya pestisida

		LANGSA TIMUR				terhadap luas lahan usahatani padi sawah adalah $0,004 < 0,05$, apabila nilai signifikan kurang dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya adanya hubungan yang signifikan antara biaya pestisida terhadap luas lahan usaha tani padi sawah di Desa Alue Merbau.
8	Fatmawati M. Lumintan	ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA TEEP KECAMATAN LANGOWAN TIMUR	Nilai Produksi, Biaya Produksi dan pendapatn bersih	Metode Analisis usah	DESA TEEP KECAMATAN LANGOWAN WAN TIMUR	Besar kecilnya pendapatan usahatani padi sawah yang diterima oleh penduduk di desa di pengaruhi oleh penerimaan dan biaya produksi. Jika produksi dan harga jual padi sawah semakin tinggi maka akan meningkatkan penerimaan. Apabila biaya produksi lebih tinggi dari penerimaan maka akan menyebabkan kerugian usaha para petani.
9	NOVIA TULAINA , YENI KUSUMAW ATY, SUSY EDWINA	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGAR UHI PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA MUARA UWAI	Pendapatan, produksi, biaya produksi, harga	analisis model regresi berganda	DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKI NANG KABUPA	Hasil uji analisis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahruddin (2020) yang menunjukkan bahwa data diuji dengan uji kolmogrov smirnov diperoleh nilai

		KECAMATAN BANGKINAN G KABUPATEN KAMPAR			TEN KAMPAR	signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal
10	Jati Wardani , Farida Yani	PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (Oryza sativa L) DI KECAMATAN GEBANG KABUPATEN LANGKAT	Produksi, luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk, dan pestisida	Regresi Linier Berganda	KECAMATAN GEBANG KABUPATEN LANGKAT	Secara serempak faktor produksi luas lahan (X1), biaya tenaga kerja (X2), biaya benih (X3), biaya pupuk (X4) dan biaya pestisida (X5) yang digunakan oleh petani padi sawah berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Sedangkan secara parsial usahatani padi sawah dengan faktor produksi luas lahan (X1), biaya tenaga kerja (X2), biaya pupuk (X4) dan biaya pestisida (X5) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah sedangkan biaya benih (X3) tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah
11	Sulistiyorini , Lasmono Tri Sunaryanto	DAMPAK EFISIENSI USAHATANI PADI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS	Produktivitas Padi, Bibit, Pupuk Urea, Pupuk SP36, Pestisida, Tenaga Kerja	analisis pendapatan, analisis efisiensi dan analisis faktor produksi	Desa Kutukan Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora	Pendapatan usahatani padi lahan irigasi P2AT lebih besar (Rp. 17.892.096) dibandingkan usahatani padi tadah hujan (Rp. 13.209.235). Berdasarkan nilai

						R/C rasio, usahatani padi lahan irigasi dan tadah hujan tidak berbeda nyata dengan masing-masing nilai R/C rasio sebesar 2,43 dan 2,38. Produktivitas padi di Desa Kutukan dipengaruhi oleh jenis lahan, pupuk urea dan tenaga kerja serta terdapat perbedaan dalam penggunaan bibit, urea, dan pestisida pada usahatani padi lahan irigasi P2AT dengan lahan tadah hujan, sedangkan penggunaan SP36 dan tenaga kerja relatif sama
12	Anny Hartati	DISTRIBUSI PENDAPATAN PETANI PADI ORGANIK DI KABUPATEN PURBALINGGA PROPINSI JAWA TENGAH	Pendapatan, usia petani, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan	analisis Gini Ratio	PROPINSI JAWA TENGAH Kabupaten Purbalingga	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan <ol style="list-style-type: none"> 1. Usahatani padi organik di Kabupaten Purbalingga sangat menguntungkan 2. Distribusi pendapatan petani padi organik merata atau tidak timpang.
13	Muhammad Fauzan	Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi Lahan Kering di Kabupaten Lampung Selatan	biaya produksi, Produksi padi lahan kering, Harga benih, Harga pupuk,	Metode simple random sampling	Kabupaten Lampung Selatan	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi lahan kering di Kabupaten Lampung Selatan adalah luas lahan, benih, pupuk N, pupuk P, pestisida

			Upah tenaga kerja			padat, tenaga kerja, dan jenis benih. Rata-rata capaian efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomi usahatani padi lahan kering di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar 0,869; 0,957; dan 0,829. Untuk mencapai tingkat efisien secara ekonomi, petani perlu meningkatkan capaian efisiensi teknis dan alokatifnya
14	Juliane Kurnia Werdhani1 , Teguh Soedarto, Dona Wahyuning Laily , Syarif Imam Hidayat	PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PUNGPUNGAN, KECAMATAN KALITIDU, KABUPATEN BOJONEGORO	produksi harga, biaya tetap, pajak, penyusutan alat	analisis regresi logistik	DESA PUNGPU NGAN, KECAMATAN KALITIDU, KABUPATEN BOJONEGORO	Kegiatan PKM berbasis riset tahun 2023 pada Kelompok Tani Sida Mukti Desa Kalisube Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana. Kegiatan yang telah terlaksana antara lain pengadaan penyosoh padi mini, penyuluhan tentang produk organik, pelatihan sortasi dan grading, analisis usahatani, kemasan dan labelling produk.
15	Suci Lilis Safitri , Inta P.N. Damanik	Pengaruh Penggunaan Mesin Rice Transplanter	usaha tani, biaya	metode survei dan pengamatan	Desa Debowae	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa respon

	, Esther Kembauw	terhadap Efisiensi Waktu dan Biaya pada Petani Sawah di Desa Debowae Kabupaten Buru		langsung di Desa Debowae	Kabupaten Buru	<p>petani pada tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa sebanyak 60 petani (68,18%) mengetahui keunggulan dan manfaat mesin rice transplanter yaitu efisien dalam tenaga kerja dan waktu, dan manfaat yang di dapat yaitu mempercepat proses penanaman padi dibandingkan dengan sistem tradisional. Namun, sebagian petani yang mengetahui hal tersebut masih menggunakan sistem tradisional dengan alasan tidak ada biaya untuk sewa mesin rice transplanter dan operator. Respon petani pada tingkat sikap menunjukkan bahwa petani sudah terbuka untuk inovasi dalam kegiatan usahatani. Hal ini terlihat pada banyaknya petani (64,77%) yang ingin menerapkan mesin rice transplanter dalam usahatani. Respon petani pada tingkat keterampilan menunjukkan bahwa rata-rata petani (72,73%) tidak</p>
--	------------------	---	--	--------------------------	----------------	---

						memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan mesin rice transplanter.
16	Anggada Sugar Marpaung1 , Nasri Bachtiar1 , Sri Maryati	PENGARUH PROGRAM UPPKS TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR	Pendapatan, pendidikan, tempat tinggal dan pengalaman	Deskriptif dan kuantitatif	KABUPATEN TOBA SAMOSIR	Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kabupaten Toba Samosir. Adapun lama sekolah 12 tahun, dari segi pendapatan sama halnya dengan petani lain yang berpendidikan lebih rendah. Tingkat pendidikan yang tinggi lebih efektif dipergunakan ketika bekerja pada sektor formal. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan Thamrin et al. (2012) dan Maramba (2018) yang menyebutkan tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani
17	Rifki Ferdinand Lalo, Mex Frans Lodwyk Sondakh, Sherly Gladys Jocom	PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH BERDASARKAN ETNIS DAN STATUS PENGUASAAN LAHAN DI	Lahan, tenaga kerja, modal	Purposive Sampling, Accidental Sampling.	KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	Pendapatan terbesar berdasarkan status penguasaan lahan diperoleh oleh petani pemilik. Dalam hal ini petani pemilik memiliki pendapatan lebih besar dibandingkan

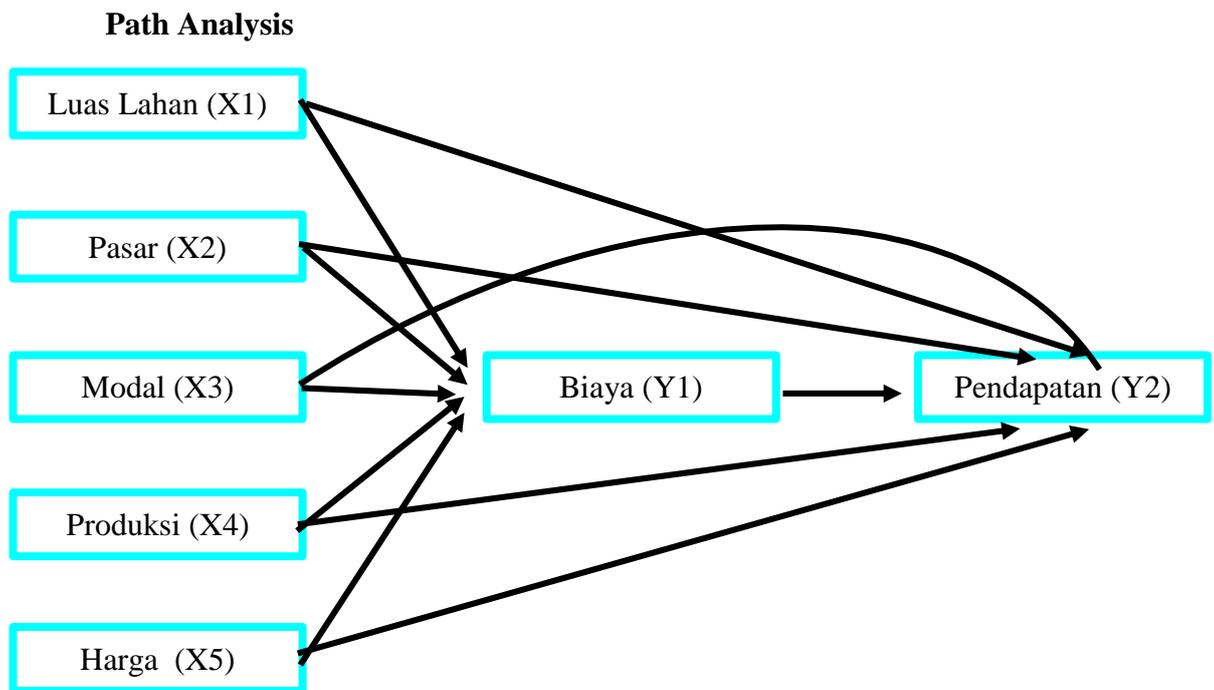
		DUMOGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDO W				dengan petani penyewa dan petani penggarap yang berada dimasing-masing Etnis.
18	Omiraïs Lawolo, Hotden Leonardo Nainggolan, Albina Ginting, Yanto Raya Tampubolon, Juli Ritha Tarigan	PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP) BAGI PENDAPATAN PETANI: LITERATURE REVIEW	Pendapatan, usaha tani	analisis critical appraisal	Medan	Dari hasil penelitian tentang analisis program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) bagi pendapatan petani (literature review) yang telah dijabarkan, maka disimpulkan bahwa program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) menguntungkan secara signifikan bagi pendapatan petani dan hampir 45% lebih tinggi dari petani non PUAP. Program PUAP sangat efektif dan berpengaruh positif dalam meningkatkan pendapatan petani.
19	Putu Dika Arimbawa, A.A Bagus Putu Widanta	PENGARUH LUAS LAHAN, TEKNOLOGI DAN PELATIHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DENGAN PRODUKTIVITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	Produktifitas petani, pendapatan petani, luas lahan, teknologi dan pelatihan	Model Analisis Jalur (Path Analysis)	KECAMATAN MENGWI	Hasil pengaruh langsung luas lahan terhadap produktivitas adalah 0,445 yang mana nilai tersebut adalah standardized coefficient beta dan adapun $0,000 < 0,05$ besar dari nilai probabilitas. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian

		KECAMATAN MENGWI				Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Petani Padi di Kecamatan Mengwi. Pengaruh langsung teknologi terhadap produktivitas sebesar 0,250 standardized coefficient beta dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Petani Padi di Kecamatan Mengwi. Pengaruh langsung pelatihan terhadap produktivitas sebesar 0,398 standardized coefficient beta dan nilai probabilitas sebesar 0,000
20	Ara Anggar Andrias , Yus Darusman , Mochamad Ramdan	PENGARUH LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH	Luas lahan , produksi, pendapatan dan usaha tani	Analisis Regresi Linier Berganda	Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis	Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar luas lahan yang digunakan oleh petani padi di Desa Jelat adalah luas lahan yang berkisar antara 0,26-0,50 ha sebanyak 16 orang (43%), diikuti

						<p>dengan penggunaan luas lahan yang berkisar antara 0,10-0,25 ha sebanyak 19 orang (51%). Sedangkan sebagian kecil petani di Desa Jelat menggunakan luas lahan yang berkisar antara 0,51-0,75 ha sebanyak 2 orang (0,05%).</p> <p>Berdasarkan penelitian juga dapat diketahui bahwa rata-rata luas lahan yang digunakan petani padi di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg adalah 0,23 ha.</p>
--	--	--	--	--	--	---

C. Kerangka konseptual

Bedasarkan masalah yang ada, maka dapat dibuat suatu kerangka pikirang mengenai pengaruh Biaya, Pendapatan, Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga di Desa Tandam Hilir II.



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Path Analysis

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang kebenarannya masih harus dibuktikan. Jawaban sementara ini merupakan masih titik tolak ukur untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan perumusan masalah, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. luas lahan (X₁), pasar (X₂), modal (X₃), produksi (X₄) dan harga (X₅) berpengaruh secara langsung positif dan signifikan terhadap biaya.
2. luas lahan (X₁), pasar (X₂), modal (X₃), produksi (X₄) dan harga (X₅) berpengaruh secara langsung positif dan signifikan terhadap pendapatan.

3. luas lahan (X_1), pasar (X_2), modal (X_3), produksi (X_4) dan harga (X_5) berpengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan terhadap pendapatan melalui biaya.
4. luas lahan (X_1), pasar (X_2), modal (X_3), produksi (X_4) dan harga (X_5) berpengaruh secara langsung positif dan signifikan terhadap pendapatan melalui biaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kasual (*casual*), (umur, 2008) menyebutkan desain kasual berguna untuk menganalisis bagaimana suatu. Variable memengaruhi variable lain, dan juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen di mana variable independennya diperlukan secara terkendali oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variable dependennya secara langsung.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tandam Hilir II Kecamatan hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan waktu penelitian direncanakan dari bulan Februari 2023 sampai dengan Mei 2023, dan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	April 2023				Mei-Juni 2023				Juli-Agustus 2023				Sepember-Desember 2023			
1	Riset awal/pengajuan judul																
2	Penyusunan proposal																
3	Seminar proposal																
4	Perbaikan/acc proposal																
5	Pengolahan data																
6	Penyusunan laporan penelitian																
7	Bimbingan																
8	Acc penelitian																

D. Proposal dan Sempel

Menurut Sugiyono (2008 Hal:73) *populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang diteliti*. Menurut Sugiyono (2003:73) : *sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut*. Populasi dalam

penelitian ini adalah masyarakat yang berpopulasi sebagai petani di desa Tandam Hilir II. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 100 kk. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Husein Umur (2007), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan.

Tingkat kesalahan ditetapkan 5%.

Berikut perhitungannya ukuran sampelnya :

$$n = \frac{521}{1 + (521 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{521}{1 + (521 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{521}{1 + 1,3}$$

$$n = \frac{521}{2,3}$$

$$n = 226$$

dari hasil perhitungan di atas maka n = 226 responden Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 266 sampel di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang menggunakan hipnotis yang telah dimusukan, untuk memperoleh jawaban yang

jasas, maka perlu diberikan definisi variabel-variabel yang akan diteliti untuk memudahkan pembuatan kusioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasioanl Variabel

Variabel	Deskripsi	Sekala
Luas Lahan (X1)	Dari luas lahan yang di tanam keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani.	Likert
Pasar (X2)	Pasar yang menjual keperluan perlengkapan petani dalam proses penanaman padi dan tempat penjualan hasil panen.	Likert
Modal (X3)	Modal penanaman padi berapa uang yang akan di keluarkan dalam proses penanaman dalam satu periode kalau modal yang di keluarkan besar Namun pendapatan nya sedikit bisa jadi itu karena harga jual padi.	Likert
Produksi (X4)	Produksi padi dari proses penanaman padi untuk menentukan hasil panen yang lebih bagus dengan perawatan yang benar.	Likert
Harga (X5)	Harga jual padi menjadi kunci penghasilan dalam proses penanaman padi apakah dalam periode penamaan untung apa tidak.	Likert

Biaya (Y1)	Biaya yang dikeluarkan dalam proses selama penanaman padi dan biasanya tidak menentukan tergantung berapa harga keperluan seperti pupuk dan pestisida.	Likert
Pendapatan (Y2)	Pendapatan dari hasil penjualan hasil panen padi ini tergantung dengan harga padi apabila menurun berarti pendapatan menurun dan sebaliknya.	Likert
Variabel	Deskripsi	Sekala
Luas Lahan (X1)	luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani.	Likert
Pasar (X2)	pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok yang menentukan penawaran terhadap produk	Likert
Modal (X3)	Modal menurut adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan	Likert

	sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya.	
Produksi (X4)	produksi yaitu berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input yang ada	Likert
Harga (X5)	harga adalah elemen pemasaran campuran yang paling mudah untuk mengatur keistimewaan suatu produk. Harga juga mengkomunikasikan kepada pasar penempatan nilai produk atau merek yang dimaksud suatu perusahaan. Teori	Likert
Biaya (Y1)	Menurut Ilmu Akuntansi, pengertian biaya adalah nilai pengorbanan terhadap proses produksi suatu produk yang dinyatakan dalam bentuk satuan atau berlakunya harga pasar .	Likert
Pendapatan (Y2)	pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui	Likert

	nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.	
--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dari responden dengan bantuan kuesioner yang telah disiapkan. Disamping data primer, dalam penelitian ini juga digunakan data sekunder sebagai data pendukung. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, seperti Balai Desa dan Kecamatan dan sumber lainnya yang relevan.

Data yang telah dikumpulkan dari angket kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Berikut pengujiannya :

1. Uji Validitas.

Membentuk pertanyaan-pertanyaan angket yang relevan dengan konsep atau teori dan mengkonsultasikannya dengan ahli (*judgement report*) dalam hal ini didiskusikan dengan pembimbing dan tidak menggunakan perhitungan statistik. Menguji kekuatan hubungan (korelasi) antara skor item dengan skor total variabel dengan menggunakan korelasi *product momet*, jika korelasi signifikan maka butir/item pertanyaan valid. Pengujian valiitas konstruksi ini dilakukan dengan pendekatan sekali jalan (*single trial*). Jika tedapat butir yang tidak valid maka butir tersebut dibuang. Butir yang valid dijadikan pertanyaan angket yang sesungguhnya

untuk diberikan pada seluruh responden yang sudah ditentukan sebanyak 200 kk dan sampai instrument butir pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menghitung validitas kuesioner digunakan rumus *Product Moment* angka kasar. Arikunto (2006).

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \cdot$$

Keterangan :

X = skor soal

Y = skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor soal dan skor total

N = banyak responden

Bila r_{xy} hitung > r_{xy} tabel dengan dk = N-2 dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), maka disimpulkan bahwa butir item disusun sudah valid.

2. Uji Reliabilitas.

Merupakan uji untuk mengetahui konsentrasi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan dalam pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas. Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Dalam penelitian ini pengukuran variabelnya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dan jawaban. Suatu kostruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600 (Ghozali 2005).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Path Analysis (analisis jalur). Analisis jalur bertujuan untuk membuktikan hipotesis, yaitu membuktikan apakah Biaya menjadi variabel utama/mediasi dalam mendukung Pendapatan yang dilihat dari Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga dengan persamaan sebagai berikut :

Persamaan Pertama

$$Y_1 = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

1. Persamaan Kedua

$$Y_2 = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + Y_1 + e$$

Persamaan Langsung

$$X_1 \longrightarrow Y_1 = PY_1 X_1$$

$$X_2 \longrightarrow Y_1 = PY_1 X_2$$

$$X_3 \longrightarrow Y_1 = PY_1 X_3$$

$$X_4 \longrightarrow Y_1 = PY_1 X_4$$

$$X_5 \longrightarrow Y_1 = PY_1 X_5$$

$$X_1 \longrightarrow Y_2 = PY_2 X_1$$

$$X_2 \longrightarrow Y_2 = PY_2 X_2$$

$$X_3 \longrightarrow Y_2 = PY_2 X_3$$

$$X_4 \longrightarrow Y_2 = PY_2 X_4$$

$$X_5 \longrightarrow Y_2 = PY_2 X_5$$

$$Y_1 \longrightarrow Y_2 = PY_2 Y_1$$

Persamaan Tidak Langsung

$$X_1 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_1) (PY_2 Y_1)$$

$$X_2 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_2) (PY_1 Y_2)$$

$$X_3 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_3) (PY_1 Y_2)$$

$$X_4 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_4) (PY_1 Y_2)$$

$$X_5 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_5) (PY_1 Y_2)$$

Pengaruh Total

$$X_1 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_1) + (PY_1 Y_2)$$

$$X_2 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_1) + (PY_1 Y_2)$$

$$X_3 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_1) + (PY_1 Y_2)$$

$$X_4 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_1) + (PY_1 Y_2)$$

$$X_5 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = (PY_1 X_5) + (PY_1 Y_2)$$

Analisis jalur (*Path analysis*) di dukung oleh uji mandiasi bertujuan untuk menguji apakah variable intervening berfungsi sebagai mediasi atau perantara dengann syarat.

$P_1 < P_2 \times P_3$ atau pengaruh langsung $<$ pengaruh tidak berlangsung maka H_a di terima

$P_1 > P_2 \times P_3$, atau pengaruh langsung $>$ pengaruh tidak langsung maka H_a di tolak untuk mengetahui kelayakan model analisis jalur, maka akan dilakukan uji asumsi klastik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil etimasi jalur yang dilakukan bernar-benar layak digunakan atau tidak. Uji asumi klasik yang digunakan, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghozali (2013) tujuan dari uji normaalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk

melakukan pengujian pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Desa Tandam Hilir II

Kecamatan Hamparan Perak merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang dibagi menjadi 20 Desa/Kelurahan. Desa Tandam Hilir II salah satu Desa/Kelurahan di Kecamatan Hamparan Perak.



Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Hamparan Perak

Masyarakat desa tandam hilir II Kecamatan Hamparan Perak sejak dahulu memperoleh perekonomiannya pada bidang pertanian, tanaman padi menurut masyarakat Tandam Hilir II tanaman yang memiliki nilai ekonomi juga menyangkut pada sektor budaya, sosial dan lingkungan. Masyarakat asli Desa Tandam Hilir II adalah Jawa 75% dan sisanya adalah Banjar dan Batak, tutur kata dan bahasa yang sering di gunakan adalah bahasa Indonesia. Agama yang dianut

mayoritas penduduknya adalah Islam dan Kristen. Meskipun memeluk agama yang berbeda tidak pernah terjadi selisih antara ras dan agama.

Tabel 4. 1 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Tandam Hilir II Tahun 2023

No	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	8.899	99.88
2	Kristen / Katolik	11	0.12
	Jumlah	8.910	100

diketahui bahwa jumlah penduduk yang beragama Islam adalah 8.890 jiwa sekitar 99.88% lebih besar dari jumlah penduduk yang beragama Katolik atau Kristen. Jumlah penduduk beragama Kristen atau Katolik sebanyak 11 atau sekitar 0,12 %. Jumlah penduduk pada tahun 2023 berdasarkan proyeksi pertumbuhan penduduk, Desa Tandam Hilir II dengan jumlah penduduk 8.910 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 4.481 jiwa dan perempuan berjumlah 4.429 jiwa.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia di desa Tandam Hilir II di Tahun 2022

No	Keterangan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	49	49.0
		Perempuan	51	51.0
	Total		100	100.0
2	Usia	24-30 Tahun	14	14.0
		32- 50 Tahun	34	34.0

		50-60 Tahun	42	42.0
		61-70 Tahun	10	10.0
		Total	100	100.0
3	Pendidikan	SD	39	42.0
		SMP	22	22.0
		SMA	36	36.0
		S1	3	3.0
		Total	100	100.0
4	Tanggungan Keluarga	-	10	10.0
		1	17	17.0
		2	31	31.0
		3	21	21.0
		4	14	14.0
		5	7.0	7.0
		Total	100	100.0

Bedasarkan dari tabel 4.2 dalam penelitian ini responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Tandam Hilir II dari 100 responden dapat dilihat bahwa responden terdiri dari perempuan sebanyak 51 orang dan laki-laki sebanyak 49 orang. Maka responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.

Usia merupakan pengaruh seseorang dalam berpikir, dalam mengambil keputusan dalam bertindak. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan

tingkat usia yang menjadi responden yang diteliti di Desa Tandam Hilir II terdiri dari mulai usia 24-30 tahun sebanyak 14 responden (14%), usia 32-50 tahun sebanyak 34 orang responden (34%), usia 50-60 tahun sebanyak 42 orang responden (42%), usia 61-70 sebanyak 10 responden (10%). Maka dapat disimpulkan bahwa warga yang berusia 32-50 dan 50-60 masih produktif untuk bekerja dalam bertani.

Pendidikan sangatlah penting karena sebuah pendidikan dapat merubah sebuah pemikiran seseorang, gambaran umum pendidikan responden yang ada di Desa Tandam Hilir II, dapat dilihat pada tabel di atas bahwa sebagian besar petani yang ada di Desa Tandam Hilir II, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang yang paling banyak adalah lulusan SD yaitu sebanyak 39 dan SMA yaitu sebanyak 36 orang petani. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan petani padi tergolong bagus, dapat dilihat bahwa masyarakat tidak meremehkan pendidikan dan menganggap bahwa pendidikan begitu penting.

Bedasarkan tanggungan responden di Desa Tandam Hilir II, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang yang paling banyak memiliki tanggungan anak yaitu sebanyak 2-3 orang atau (52%), hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan anak petani masih dikatakan stabil.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 7 (Tujuh) variabel bebas yaitu Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga dan 2 (dua) variabel terikat yaitu Biaya dan Pendapatan. Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut.

a) Variabel Luas Lahan (X1)

Tabel 4. 3 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Luas Lahan

No	Pertanyaan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Presentasi
1	Apakah semakin lebar luas lahan yang di miliki bapak/ibu maka semakin banyak juga pendapatan yang diperoleh ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d.Benar	54	54.0
		e. Sangat benar	46	46.0
	Total		100	100.0
2	Apakah bapak/ibu memiliki lahan pertanian sendiri ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	10	10.0
		c. kurang benar	23	23.0
		d.Benar	30	30.0
		e. Sangat benar	37	37.0
	Total		100	100.0
3	Berapa kisaran luas lahan yang dimiliki petani padi di Desa Tandam Hilir II ?	a. 3.800 m ²	0	0
		b. 3.700 m ² - 2.700 m ²	0	0
		c. 2.600 m ² - 1.700	38	38.0
		d. 1.600 m ² - 750 m ²	34	34.0
		e.700 m ² - 200 m ²	28	28.0
	Total		100	100.0
4	Apakah luas lahan mempengaruhi biaya perawatan ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0

		c. kurang benar	0	0
		d. Benar	69	69.0
		e. Sangat benar	31	31.0
	Total		100	100.0
5	Apakah jenis lahan pertanian mempengaruhi pendapatan ?	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	35	35.0
		d. Benar	52	52.0
		e. Sangat benar	13	13.0
	Total		100	100.0
6	Apakah jenis lahan pertanian mempengaruhi hasil produksi ?	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	11	11.0
		d. Benar	59	59.0
		e. Sangat benar	30	30.0
	Total		100	100.0

Tabel diatas menjelaskan pertanyaan apakah semakin lebar luas lahan yang dimiliki maka semakin banyak juga pendapatan yang diperoleh, sebanyak 54 responden atau sebesar 54,0% menjawab benar, sebanyak 46 responden atau sebesar 46,0% menjawab sangat benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sama sama menyatakan benar jika semakin lebar luas lahan yang dimiliki maka semakin banyak juga pendapatan yang diperoleh.

Selanjutnya dengan pertanyaan apakah memiliki lahan pertanian sendiri, 10 responden atau sebesar 10,0% menyatakan tidak benar, sebanyak 23 responden atau

sebesar 23,0% menyatakan kurang benar, sebanyak 30 responden atau sebesar 30,0% menyatakan benar, sebanyak 37 responden atau sebesar 37,0% menyatakan sangat benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak menjawab sangat benar memiliki lahan pertanian sendiri.

Kemudian dengan pertanyaan berapa kisaran luas lahan yang dimiliki, sebanyak 38 responden atau 38% menyatakan 2.600 m² -1.700 m² , sebanyak 34 atau 34,0% menyatakan 1.600 m² – 750 m². Sebanyak 28 atau 28% menyatakan 700m² – 200m² . jadi dapat di simpulkan bahwa responden sama sama menyatakan 1.600m² – 750m² luas lahan.

Dengan pertanyaan apakah luas lahan mempengaruhi biaya perawatan, sebanyak 69 responden atau sebesar 69,0% menjawab benar, sebanyak 31 responden atau sebesar 31,0% menyatakan sangat benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa benar luas lahan mempengaruhi biaya perawatan.

Kemudian dengan pertanyaan apakah jenis lahan pertanian mempengaruhi pendapatan, sebanyak 35 responden atau sebesar 35,0% menjawab kurang benar, sebanyak 52 responden atau sebesar 52,0% menjawab benar, sebanyak 13 responden atau sebesar 13% sangat benar. Jadi dapat disimpulkan bahwa sangat benar jenis lahan pertanian mempengaruhi pendapatan.

Dan yang terakhir dengan pertanyaan apakah jenis lahan pertanian mempengaruhi hasil produksi, sebanyak 11 responden atau sebesar 11,0% menyatakan kurang benar, sebanyak 59 responden atau sebesar 59,0% menjawab benar, sebanyak 30 responden atau 30% menyatakan sangat benar. Jadi dapat disimpulkan responden yang paling banyak menjawab benar

b) Pasar (X2)

Tabel 4. 4 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pasar

No	Pertanyaan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Presentasi
1	Persaingan pasar mempengaruhi harga jual	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	41	41.0
		d.Benar	59	59.0
		e. Sangat benar	0	0
	Total		100	100.0
2	Harga jual padi di pasaran sering mengalami penurunan	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d.Benar	64	64.0
		e. Sangat benar	36	36.0
	Total		100	100.0
3	Negara mengimpor besar membuat harga beras local kalah saing	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	38	38.0
		d.Benar	62	62.0
		e. Sangat benar	0	0
	Total		100	100.0
4	Di saat panen tiba harga jual padi di pasaran menurun	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	4	4.0
		d.Benar	61	61.0

		e. Sangat benar	35	35.0
	Total		100	100.0
5	Kualitas padi menjadi salah satu penentu harga jual di pasaran	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d.Benar	59	59.0
		e. Sangat benar	41	41.0
	Total		100	100.0
6	Apakah hasil panen langsung di jual ke pasar local ?	a.Sangat tidak benar	15	15.0
		b. Tidak benar	40	40.0
		c. kurang benar	45	45.0
		d.Benar	0	0
		e. Sangat benar	0	0
	Total		100	100.0

tabel di atas menjelaskan pertanyaan persaingan pasae mempengaruhi harga jual, sebanyak 41 responden atau 41,0% menyatakan kurang benar, sebanyak 59 responden atau 59.0% menyatakan benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Selanjutnya dengan pertanyaan harga jual padi di pasaran sering mengalami penurunan, sebanyak 64 responden atau 64.0% menyatakan benar, sebanyak 36 responden atau 36,0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banayak ialah benar.

Kemudian dengan pertanyaan Negara mengimpor beras membuat harga beras local kalah saing, sebanyak 38 responden atau 38.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 62 responden atau 62.0% menyatakan benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dengan pertanyaan di saat panen tiba harga jual padi di pasaran menurun. Sebanyak 4 responden atau 4.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 61 responden atau 61.0% menyatakan benar, sebanyak 35 responden atau 35.0% responden menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Kemudian dengan pertanyaan kualitas padi menjadi salah satu penentu harga jual di pasaran, sebanyak 59 responden atau 59.0% menyatakan benar, sebanyak 41 responden atau 41.0% menyatakann sanagat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dan yang terakhir pertanyaan apakag panen langsung di juak ke pasar lokac ?, sebanyak 11 responden atau 11.0% menyatakan sanagat tidak benar, sebanyak 40 responden atau 40.0% manyatakan tidak benar, sebanyak 45 responden atau 45.0% menyatakan kurang benar. Jadi di dimpulkan responden yang paling banyak ialah kurang benar.

c) Modal (X3)

Tabel 4. 5 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Modal

No	Pertanyaan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Presentasi
1	Modal yang di kelurkan sesuai dengan hasil panen	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d.Benar	54	54.0
		e. Sangat benar	46	46.0
	Total		100	100.0
2	Berapakah biaya modal yang bapak/ibu keluarkan dalam 1 kali panen?	a. Rp. 700.000 - Rp. 1.250.000	0	0
		b. Rp. 2.500.000 -Rp.1.500.000.	0	0
		c. Rp 3.000.000 - Rp 2.500.000	1	1.0
		d. Rp. 4.250.000 - Rp. 4.000.000	61	61.0
		e. Rp. 5.000.000 - Rp 4.500.000	38	38.0
	Total		100	100.0
3	Apakah harga bibit padi mahal?	a.Sangat tidak benar	42	42.0
		b. Tidak benar	58	58.0
		c. kurang benar	0	0
		d.Benar	0	0
		e. Sangat benar	0	0
	Total		100	100.0
	Modal dari tahun ke tahun mengalami kenaikan	a.Sangat tidak benar	0	0

4		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	22	22.0
		d. Benar	47	47.0
		e. Sangat benar	31	31.0
	Total		100	100.0
5	Apakah bapak/ibu pernah mengalami kesulitan modal ?	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	2	2.0
		c. kurang benar	45	45.0
		d. Benar	50	50.0
		e. Sangat benar	3	3.0
	Total		100	100.0
6	Ketersedian pupuk yang terbatas	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d. Benar	56	56.0
		e. Sangat benar	44	44.0
	Total		100	100.0

Tabel di atas menjelaskan pertanyaan modal yang dikeluarkan sesuai dengan hasil panen, sebanyak 54 responden atau 54.0% menyatakan benar, sebanyak 46 responden atau 46.0% menyatakan sangat benar. Jadi disimpulkan responden yang paling banyak adalah benar.

Selanjutnya dengan pertanyaan berapakah biaya modal yang bapak/ibu keluarkan dalam 1 kali panen, sebanyak 1 responden atau 1.0 menyatakan 3.000.000 – 2.500.000, sebanyak 61 responden atau 61.0%

menyatakan 4.250.000 – 4.000.000, sebanyak 38 responden atau 38.0% menyatakan 5.000.000 – 4.5000.000. jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah 4.250.000 – 4.000.000.

Kemudian dengan pertanyaan apakah harga bibit padi mahal?, sebanyak 42 responden atau 42.0% menyatakan sangat tidak benar, sebanyak 58 responden atau 58.0% menyatakan tidak benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah tidak benar.

Dengan pertanyaan modal dari tahun ke tahun mengalami keaikan , sebanyak 22 responden atau 22.0% menyatakan kurang banyak, sebanyak 47 responden atau 47.0% menyatakan benar, sebanyak 31 responden atau 31.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden paling banyak ialah benar.

Kemudian dengan pertanyaan apakah bapak/ibu pernah mengalami kesulitan modal?, sebanyak 2 responden atau 2.0% menyatakan tidak benar, sebanyak 45 responden atau 45.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 50 responden atau 50.0% menyatakan benar, sebanyak 3 responden atau 3.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dan yang terakhir pertanyaan ketersediaan pupuk sangat terbatas, sebanyak 56 responden atau 56.0% menyatakan benar, sebanyak 44 responden atau 44.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

d) Produksi (X4)

Tabel 4. 6 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Produksi

No	Pertanyaan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Presentasi
1	Apakah produksi padi berpengaruh terhadap nilai jual ?	a.Sangat tidak berpengaruh	0	0
		b.Tidak berpengaruh	0	0
		c.kurang berpengaruh	0	0
		d.Berpengaruh	51	51.0
		e.Sangat berpengaruh	49	49.0
	Total		100	100.0
2	Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan untuk mendapatkan bibit padi setiap kali produksi .	a.Sangat tidak sulit	0	0
		b.Tidak sulit	37	37.0
		c. Kurang sulit	40	40.0
		d.Sulit	23	23.0
		e. Sangat sulit	0	0
	Total		100	100.0
3	Apakah padi menjadi penghasilan utama masyarakat Desa Tandam Hilir II ?	a. Sangat tidak sulit	0	0
		b. Tidak sulit	2	2.0
		c. kurang sulit	40	40.0
		d.Sulit	47	47.0
		e. sangat sulit	11	11.0
	Total		100	100.0
4	Apakah ada kendala dalam proses produksi padi	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0

		c. kurang benar	0	0
		d. Benar	48	48.0
		e. Sangat benar	52	52.0
	Total		100	100.0
5	Apakah bapak/ibu pernah mengalami gagal panen ?	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	34	34.0
		d. Benar	66	66.0
		e. Sangat benar	0	0
	Total		100	100.0
6	Kualitas padi berpengaruh nilai jual	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d. Benar	49	49.0
		e. Sangat benar	51	51.0
	Total		100	100.0

Tabel di atas menjelaskan pertanyaan apakah produksi padi berpengaruh terhadap nilai jual?, sebanyak 51 responden atau 51.0% menyatakan benar, sebanyak 49 responden atau 49.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak adalah benar.

Selanjutnya dengan pertanyaan apakah bapak/ibu mengalami kesulitan untuk mendapatkan bibit padi setiap kali produksi, sebanyak 37 responden atau 37.0% menyatakan tidak sulit, sebanyak 40 responden 40.0% menyatakan kurang

sulit, sebanyak 23 responden atau 23.0% menyatakan sulit. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah kurang sulit.

Kemudian dengan pertanyaan apakah padi menjadi penghasilan utama masyarakat desa tandam hili II ?, sebanyak 2 responden atau 2.0% menyatakan tidak benar, sebanyak 40 responden atau 40.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 47 responden atau 47.0% menyatakan benar, sebanyak 11 responden atau 11.0% menyatakan sangat benar. jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dengan pertanyaan apakah ada kendala dalam proses produksi padi?, sebanyak 48 responden atau 48.0% menyatakan benar, sebanyak 52 responden atau 52.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah sangat benar.

Kemudian dengan pertanyaan apakah bapak/ibu pernah mengalami gagal panen?, sebanyak 34 responden atau 34.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 66 responden atau 66.0% menyatakan benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dan yang terakhir pertanyaan kualitas padi di berpengaruh nilai jual, sebanyak 49 responden atau 49.0% menyatakan benar, sebanyak 51 responden atau 51.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah sangat benar.

e) Harga (X5)

Tabel 4. 7 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Harga

No	Pertanyaan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Presentasi
1	Harga jual padi murah pada saat panen tiba	a.Sangat tidak setuju	0	0
		b. Tidak setuju	0	0
		c. kurang setuju	39	39.0
		d. Setuju	61	61.0
		e. Sangat setuju	0	0
	Total		100	100.0
2	Cuaca menjadi masalah ketika panen	a.Sangat tidak setuju	0	0
		b.Tidak setuju	0	0
		c. Kurang setuju	8	8.0
		d. Setuju	52	52.0
		e. Sangat setuju	40	40.0
	Total		100	100.0
3	Harga pupuk yang mahal dan langkah untuk di dapatkan	a. sangat tidak benar	0	0
		b.Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d. Benar	51	51.0
		e. sangat benar	49	49.0
	Total		100	100.0
4	Ketika belum musim panen tiba harga padi tinggi	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	32	32.0
		d.Benar	43	43.0

		e. Sangat benar	25	25.0
	Total		100	100.0
5	Apakah harga jual padi mengalami kenaikan setiap tahunnya ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	32	32.0
		d.Benar	48	48.0
		e. Sangat benar	20	20.0
	Total		100	100.0
6	Kualitas padi mempengaruhi harga jual ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d.Benar	45	45.0
		e. Sangat benar	55	55.0
	Total		100	100.0

Tabel di atas menjelaskan harga jual padi murah pada saat panen tiba, sebanyak 39 responden atau 39.9% menyatakan kurang benar, sebanyak 61 responden atau 61.0% menyatakan benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Selanjutnya dengan pertanyaan cuaca menjadi masalah ketika panen , sebanyak 8 responden atau 8.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 52 responden atau 52.0% menyatakan benar, sebanyak 40 responden atau 40.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Kemudian dengan pertanyaan harga pupuk yang mahal dan langkah untuk di dapatkan, sebanyak 51 responden atau 51.0% menyatakan benar, sebanyak 49 responden atau 49.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dengan pertanyaan ketika belum musim panen tiba harga padi tinggi, sebanyak 32 responden atau 32.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 43 responden atau 43.0% menyatakan benar, sebanyak 25 responden atau 25.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar .

Kemudian dengan pertanyaan apakah harga jual padi mengalami kenaikan setiap tahunnya?, sebanyak 32 responden atau 32.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 40 responden atau 40.0% menyatakan benar, sebanyak 20 responden atau 20.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dan yang terakhir pertanyaan kualitas padi mempengaruhi harga jual?, sebanyak 45 responden atau 45.0% menyatakan benar, sebanyak 55 responden atau 55.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah sangat benar.

f) Biaya (Y1)

Tabel 4. 8 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Biaya

No	Pertanyaan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Presentasi
1	Biaya produksi mempengaruhi pendapatan	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d.Benar	48	48.0
		e. Sangat benar	52	52
	Total		100	100.0
2	Apakah biaya benih dapat berpengaruh terhadap pendapatan ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	27	27.0
		d.Benar	47	47.0
		e. Sangat benar	26	26.0
	Total		100	100.0
3	Berapa biaya yang dikeluarkan petani setiap 1 kali penanaman padi	a.Rp.5.100.000	0	0
		b.Rp. 5.00.000 – Rp 4.00.000	0	0
		c. 3.800.000 – Rp2.800.000	36	36.0
		d. . 2.700.000 – Rp .1.700.000	63	63.0
		e. Rp 1.600.000 - Rp 800.000	1	1.0
	Total		100	100.0
4	Biaya proses penanaman padi apakah sesuai dengan pendapatan petani ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0

		c. kurang benar	0	0
		d. Benar	51	51
		e. Sangat benar	49	49.0
	Total		100	100.0
5	Kualitas bibit unggul apakah sesuai dengan yang di harapkan petani ?	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d. Benar	64	64.0
		e. Sangat benar	36	36.0
	Total		100	100.0
6	Dengan menggunakan pestisida secara berlebihan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman ?	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	1	1.0
		d. Benar	61	61.0
		e. Sangat benar	38	38.0
	Total		100	100.0

Tabel di atas menjelaskan pertanyaan biaya produksi mempengaruhi pendapatan, sebanyak 48 responden atau 48.0% menyatakan benar, sebanyak 52 responden atau 52.0% menyatakan sangat benar. Jadi disimpulkan responden yang paling banyak ialah sangat benar.

Selanjutnya dengan pertanyaan apakah biaya benih dapat berpengaruh terhadap pendapatan? Sebanyak 27 responden atau 27.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 47 responden atau 47.0% menyatakan benar, sebanyak 26

responden atau 26.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Kemudian dengan pertanyaan berapa biaya yang di keluarakan petani setiap satu kali penanaman padi, sebanyak 36 responden atau 36.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 63 responden atau 63.0% menyatakan benar, sebanyak 1 responden atau 1.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dengan pertanyaan biaya proses penanaman padi apakah sesuai dengan pendapatan petani ?, sebanyak 51 responden atau 51.0% menyatakan benar, sebanyak 49 responden atau 49.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Kemudian dengan pertanyaan kualitas bibit unggul apakah sesuai dengan yang di harapkan petani ?, sebanyak 64 responden atau 64.0% menyatakan benar, sebanyak 36 responden atau 36.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Dan yang terkahir pertanyaan dengan menggunakan pestisida secara berlebihan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman, sebanyak 1 responden atau 1.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 61 responden atau 61.0% menyatakan benar, sebanyak 38 responden atau 38.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

g) Pendapatan (Y2)

Tabel 4. 9 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pendapatan

No	Pertanyaan	Jawaban Opsi	Frekuensi	Presentasi
1	Pendapatan yang tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan membuat petani mengalami kerugian.	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	0	0
		d.Benar	59	59.0
		e. Sangat benar	41	41.0
	Total		100	100.0
2	Apakah para petani hanya memperoleh pendapatan dari hasil panen saja ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	38	38.0
		d.Benar	34	34.0
		e. Sangat benar	28	28.0
	Total		100	100.0
3	Berapa pendapatan yang diperoleh petani padi dalam satu kali panen	a.Rp.5.100.000	16	16.0
		b.Rp. 5.00.000 – Rp 4.00.000	62	62.0
		c. 3.800.000 – Rp2.800.000	22	22.0
		d. . 2.700.000 – Rp .1.700.000	0	0
		e. Rp 1.600.000 - Rp 800.000	0	0
	Total		100	100.0
4	Apakah pendapatan petani padi setiap tahunnya meningkat ?	a.Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0

		c. kurang benar	38	38.0
		d. Benar	34	34.0
		e. Sangat benar	28	28.0
	Total		100	100.0
5	Apakah pendapatan dari setiap panen bapak/ibu dapat ditabungkan ?	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. kurang benar	32	32.0
		d. Benar	48	48.0
		e. Sangat benar	20	20.0
	Total		100	100.0
6	Apakah pendapatan setiap kali panen menguntungkan ?	a. Sangat tidak benar	0	0
		b. Tidak benar	0	0
		c. Kurang benar	0	0
		d. Benar	49	49.0
		e. Sangat benar	51	51.0
	Total		100	100.0

Tabel di atas menjelaskan pertanyaan pendapatan yang tidak sesuai dengan modal yang di keluarkan membuat petani mengalami kerugian, sebanyak 59 responden atau 59.0% menyatakan benar, sebanyak 41 responden atau 41.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar.

Selanjutnya dengan pertanyaan apakah para petani hanya memperoleh pendapatan dari hasil panen saja?, sebanyak 38 responden atau 38.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 34 responden atau 34.0% menyatakan benar, sebanyak 28

responden atau 28.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah kurang benar.

Kemudian dengan pertanyaan berapa pendapatan yang di peroleh petani padi dalam satu kali panen, sebanyak 16 responden atau 16.0% meyatakan Rp. 5.100.000, sebanyak 62 responden atau 62.0% menyatakan Rp. 5.000.000 – Rp. 4.000.000, sebanyak 22 responden atau 22.0% menyatakan Rp. 3.800.000 – Rp. 2.800.000. jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah Rp.5.000.000 – Rp 4.000.000.

Dengan pertanyaan apakah pendapatan petani padi setiap tahunnya meningkat , sebanyak 38 responden atau 38.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 34 responden atau 34.0% menyatakan benar, sebanyak 28 responnden 28.05 menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan reponden yang paling banyak ialah kurang benar.

Kemudian dengan pertanyan apakah pendapatan dari setiap panen bapak/ibu dapat di tabungkan ?, sebanyak 32 responden atau 32.0% menyatakan kurang benar, sebanyak 48 responden atau 48.0% menyatakan benar, sebanyak 20 responden atau 20.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan responden yang paling banyak ialah benar .

Dan yang terakhir pertanyaan apakah pendaptan setiap kali panen menguntungkan, sebanyak 49 responden atau 49.0% menyatakan benar, sebnayak 51 responden atau 51.0% menyatakan sangat benar. Jadi di simpulkan reponden paling banyak ialah sangat benar.

3. Hasil Uji Validitas dan Uji Rehabilitas Pertanyaan Antar Variabel

a. Uji Validitas

Uji Validitas, Untuk membentuk pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang relevan dengan konsep atau teori dan mengkonsultasikannya dengan ahli yaitu didiskusikan dengan pembimbing dan tidak menggunakan perhitungan statistik. Menguji kekuatan hubungan (kolerasi) antar skor item dengan skor total variabel dengan menggunakan kolerasi product moment, jika kolerasi signifikan maka butir atau item pertanyaan valid. Untuk pengujian validitas konstruksi ini dilakukan menggunakan pendekatan sekali jalan (single trial). Jika ada butir yang tidak valid maka butir tersebut dibuang. Hipotesis yang diajukan adalah :

H₀ : Skor butir pertanyaan tidak berkolerasi positif dengan total skor konstruk

H₁ : Skor butir pertanyaan berkolerasi positif dengan total skor konstruk

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan sig.(2-tailed)t dengan level of test (α). terima H₀ bila sig.t $\geq \alpha$ dan tidak H₀ (terima H₁) bila sig.t. Dalam pengujian validitas $> 0,3$ (sugiyono,2008), maka pertanyaan dinyatakan valid.

Berikut ini uji validitas untuk masing-masing variable dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Item Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga, Biaya dan Pendapatan

Luas Lahan	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
butir 1	.686	0,3	Valid
butir 2	.769	0,3	Valid
butir 3	.346	0,3	Valid
butir 4	.824	0,3	Valid
butir 5	.828	0,3	Valid
butir 6	.848	0,3	Valid

Pasar	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
butir 1	.824	0,3	Valid
butir 2	.828	0,3	Valid
butir 3	.848	0,3	Valid
butir 4	.686	0,3	Valid
butir 5	.769	0,3	Valid
butir 6	.346	0,3	Valid

Modal	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
butir 1	.824	0,3	Valid
butir 2	.828	0,3	Valid
butir 3	.848	0,3	Valid
butir 4	.686	0,3	Valid
butir 5	.769	0,3	Valid
butir 6	.346	0,3	Valid

Produksi	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
butir 1	.300	0,3	Valid
butir 2	.453	0,3	Valid
butir 3	.369	0,3	Valid
butir 4	.351	0,3	Valid
butir 5	.431	0,3	Valid
butir 6	.478	0,3	Valid

Harga	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
butir 1	.782	0,3	Valid
butir 2	.763	0,3	Valid
butir 3	.863	0,3	Valid
butir 4	.779	0,3	Valid
butir 5	.762	0,3	Valid
butir 6	.326	0,3	Valid

Biaya	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
butir 1	.814	0,3	Valid
butir 2	.828	0,3	Valid
butir 3	.591	0,3	Valid
butir 4	.764	0,3	Valid
butir 5	.823	0,3	Valid
butir 6	.332	0,3	Valid

Pendapatan	Corrected Item-Total Correlation	Standar	Keterangan
butir 1	.686	0,3	Valid
butir 2	.769	0,3	Valid
butir 3	.346	0,3	Valid

butir 4	.824	0,3	Valid
butir 5	.828	0,3	Valid
butir 6	.848	0,3	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai validitas pertanyaan untuk Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga, Biaya dan Pendapatan Petani seluruhnya sudah valid karena nilai validitas seluruhnya lebih besar dari 0,3.

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas, merupakan uji untuk mengetahui konsentrasi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan dalam pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas. Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara one shot (pengukuran sekali saja). Dalam penelitian ini pengukuran variabelnya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dan jawaban. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,600 (Ghozali dalam Agung 2018).

Berikut ini uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga, Biaya dan Pendapatan

Luas Lahn	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar	Keterangan
butir 1	.741	0,6	Reliabel
butir 2	.727	0,6	Reliabel
butir 3	.789	0,6	Reliabel
butir 4	.722	0,6	Reliabel
butir 5	.716	0,6	Reliabel
butir 6	.721	0,6	Reliabel

Pasar	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar	Keterangan
butir 1	.722	0,6	Reliabel
butir 2	.716	0,6	Reliabel
butir 3	.721	0,6	Reliabel
butir 4	.741	0,6	Reliabel
butir 5	.727	0,6	Reliabel
butir 6	.789	0,6	Reliabel

Modal	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar	Keterangan
butir 1	.722	0,6	Reliabel
butir 2	.716	0,6	Reliabel
butir 3	.721	0,6	Reliabel
butir 4	.741	0,6	Reliabel
butir 5	.727	0,6	Reliabel

butir 6	.789	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

Produksi	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar	Keterangan
-----------------	---	----------------	-------------------

butir 1	.722	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 2	.749	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 3	.720	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 4	.740	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 5	.738	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 6	.771	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

Harga	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar	Keterangan
--------------	---	----------------	-------------------

butir 1	.740	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 2	.740	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 3	.733	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 4	.746	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 5	.743	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 6	.793	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

Biaya	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar	Keterangan
--------------	---	----------------	-------------------

butir 1	.726	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 2	.718	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 3	.759	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 4	.737	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 5	.726	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

butir 6	.782	0,6	Reliabel
----------------	------	-----	----------

Pendapatan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar	Keterangan
-------------------	---	----------------	-------------------

butir 1	.741	0,6	Reliabel
butir 2	.727	0,6	Reliabel
butir 3	.789	0,6	Reliabel
butir 4	.722	0,6	Reliabel
butir 5	.716	0,6	Reliabel
butir 6	.721	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel 4. Diatas dapat diketahui nilai reliabilitas dari pertanyaan untuk variabel Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga, Biaya dan Pendapatan Petani seluruhnya memiliki nilai reliabilitas setiap butir lebih besar dari 0,6.

4. Hasil Analisis Path analysis

a. Hasil Pengujian Model struktural I

1. Uji t Struktural I

Uji t bertujuan menguji tingkat signifikan variabel Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga terhadap Biaya. Pada model sturuktural I hasil pengujian untuk mengetahui tingkat pengaruh signifikan kualitas Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga terhadap Biaya Tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Uji T Struktural I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.416	1.803		-.231	.818
	Luas Lahan	.344	.073	.332	4.700	.000
	Pasar	-.215	.081	-.128	-2.646	.010
	Modal	.557	.078	.527	7.160	.000
	Produksi	.158	.091	.085	1.727	.088
	Harga	.181	.059	.154	3.072	.003

a. Dependent Variable: Biaya

Sumber : pengolahan SPSS 22.0

Bedasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.12 diketahui bahwa :

1. Luas lahan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya. Dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung luas lahan sebesar 4,700 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh ttabel 1,660 yang berarti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $4,700 > 1,660$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ hal ini mengindikasikan bahwa luas lahan mempunyai pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap biaya.

2. Pasar secara langsung berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Biaya. Dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung pasar sebesar -2,646 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh ttabel 1,660 yang berarti bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel yaitu $-2,656 < 1,660$ dengan nilai signifikan sebesar $0,10 > 0,05$ hal ini mengindikasikan bahwa Pasar mempunyai pengaruh langsung Negatif dan tidak signifikan terhadap biaya.
3. Modal secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya. Dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung luas lahan sebesar 7,160 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh ttabel 1,660 yang berarti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $7,160 > 1,660$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ hal ini mengindikasikan bahwa Modal mempunyai pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap biaya.
4. Produksi secara langsung berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Biaya. Dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung produksi sebesar 1,727 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh ttabel 1,660 yang berarti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $-1,727 > 1,660$ dengan nilai signifikan sebesar $0,88 > 0,05$ hal ini mengindikasikan bahwa Produksi mempunyai pengaruh langsung Negatif dan tidak signifikan terhadap biaya.
5. Harga secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya. Dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung harga sebesar 3,072 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh ttabel 1,660 yang berarti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,072 > 1,660$ dengan

nilai signifikan sebesar $0,03 < 0,05$ hal ini mengindikasikan bahwa pasar mempunyai pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap biaya.

2. Uji F Struktural I

Pengujian pengaruh variabel dapat disimpulkan Luas lahan, pasar, modal, produksi dan harga terhadap Biaya secara simultan dilakukan dengan Uji F, Parameter yang digunakan adalah membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil Pengujian pengaruh secara simultan tersaji pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F Struktural I

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1554.157	5	310.831	71.145	.000 ^b
	Residual	410.683	94	4.369		
	Total	1964.840	99			
a. Dependent Variable: Biaya						
b. Predictors: (Constant), Harga, Produksi, Pasar, Luas Lahan, Modal						

Sumber : pengolahan SPSS 22.0

Bedasarkan Tabel4.13 Menunjukkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 71,145 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 (< 0,05)$ sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,03 (dari diperhitungkan $dk = 100 - 6 = 106$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,03) hal ini berate bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 71,145 > F_{tabel} 2,03 maka dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil adalah luas lahan, pasar, modal, produksi dan harga secara simultan terbukti mempengaruhi Biaya.

3. Koefisien Determinasi (R²) struktural 1

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga terhadap Biaya pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Korfisien determinial

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.791	.780	2.090
a. Predictors: (Constant), Harga, Produksi, Pasar, Luas Lahan, Modal				

Sumber : pengolahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui besarnya nilai koefisien determinial *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,780 atau 78.0% menunjukkan kemampuan variabel Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada Biaya hanya sebesar 78,0% sedangkan sisanya sebesar 22,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4. Model Analisis Struktural 1

Untuk mengetahui kuat atau tidak kuatnya pengaruh antar variabel pada struktural I antara Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga terhadap Biaya maka digunakan model analisis jalur (*path analysis*). Koefisien analisis jalur tersaji pada Tabel 4.15.

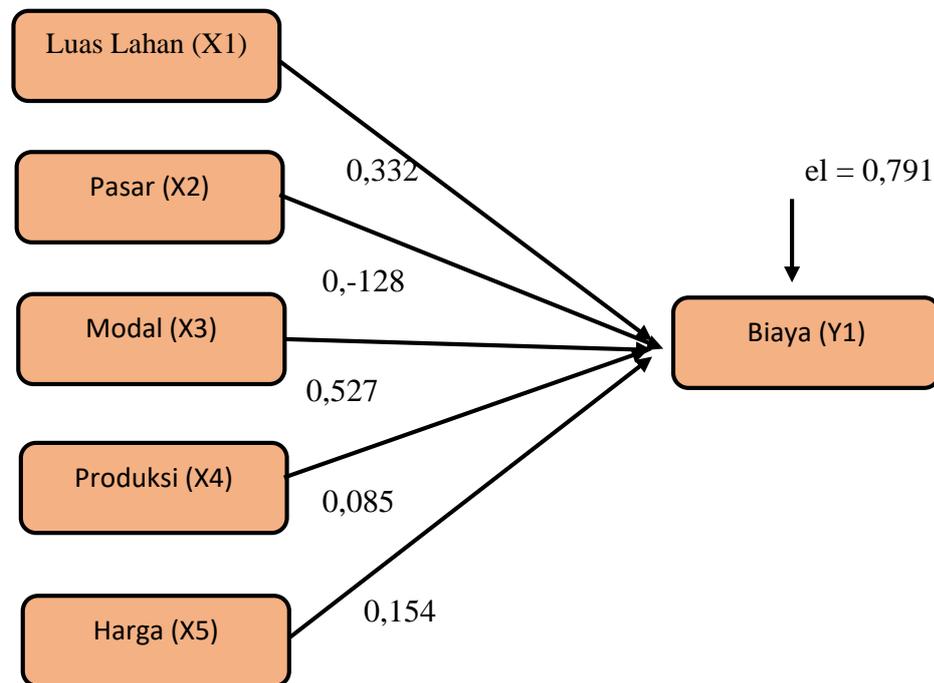
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Analisis Jalur Struktur I

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.416	1.803		-.231	.818
	Luas Lahan	.344	.073	.332	4.700	.000
	Pasar	-.215	.081	-.128	-2.646	.010
	Modal	.557	.078	.527	7.160	.000
	Produksi	.158	.091	.085	1.727	.088
	Harga	.181	.059	.154	3.072	.003

a. Dependent Variable: Biaya

Sumber : Pengolahan SPSS 22.0

Bedasarkan tabel 4.15 di atas, maka persamaan analisis jalur I dalam penelitian adalah sebagai berikut : $Y_1 = 0,332X_1 + 0,527X_3 + 0,154X_5 + e_1$ selanjutnya, untuk mencari nilai error (e_1) pada persamaan analisis Jalur struktural I dilakukan dengan rumus $e_1 = \sqrt{1-R^2}$ sehingga $e_1 = \sqrt{1- 0,791} = 0,429$ maka diperoleh persamaan jalur struktural I berikut : $Y_1 = 0,332X_1 + 0,527X_3 + 0,154X_5 + 0,429$. Kemudian, dari persamaan tersebut diperoleh diagram jalur I pada gambar berikut :



Gambar 4. 2 Diagram Analisis Jalur Struktural

a. Hasil Pengujian Struktural II

1. Uji t Model Struktural II

Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan variabel Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi dan Harga terhadap Pendapatan secara persial. Pada model persamaan II Hasil pengujian Luas Lahan, Pasar Modal, Produksi dan Harga terhadap Pendapatan tersaji pada tabel berikut :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Analisis Jalur Struktur II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.507	3.740		.670	.504
	Luas Lahan	.204	.069	.223	2.941	.004
	Pasar	.363	.061	.463	5.933	.000
	Modal	.184	.060	.243	3.067	.003
	Produksi	-.204	.229	-.067	-.892	.375
	Harga	.193	.109	.132	1.770	.080

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : pengolahan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang terdapat pada Tabel 4.15 Dapat diketahui bahwa :

1. Luas Lahan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai hitung variabel Luas Lahan sebesar 2,941 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh tabel sebesar 1,660 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Luas Lahan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Pendapatan.
2. Pasar secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai hitung variabel Pasar sebesar 5,933 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh tabel sebesar 1,660 yang berarti bahwa nilai hitung lebih besar dari tabel yaitu $5,933 > 1,660$ sedangkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Pasar berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Pendapatan

3. Modal berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Pendapatan. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai hitung Modal sebesar 3,067 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh tabel sebesar 1,660 sehingga jika dibandingkan maka nilai hitung lebih besar tabel yaitu sebesar $3,067 > 1,660$ sedangkan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Modal berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Pendapatan.
4. Produksi tidak berpengaruh secara langsung dan tidak signifikan terhadap Pendapatan. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai hitung Produksi sebesar -0,892 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh tabel sebesar 1,660 sehingga jika dibandingkan maka nilai hitung lebih kecil dari tabel yaitu sebesar $-0,892 < 1,660$ sedangkan nilai signifikan sebesar 0,375 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan Produksi tidak berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Pendapatan.
5. Harga berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Pendapatan. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai hitung Harga sebesar 1,770 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh tabel sebesar 1,660 sehingga jika dibandingkan maka nilai hitung lebih besar tabel yaitu sebesar $1,770 > 1,660$ sedangkan nilai signifikan 0,080 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Harga berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

Bedasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Produksi tidak mampu secara signifikan mempengaruhi Pendapatan, sedangkan Luas Lahan, Pasar, Modal dan Harga secara parsial dan signifikan mampu mempengaruhi Pendapatan

2. Uji F Model Struktural II

Pengujian terhadap pengaruh variabel Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga dan Biaya terhadap Pendapatan secara simultan dilakukan dengan uji F. Parameter yang digunakan adalah dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil perhitungan pengujian untuk mengetahui pengaruh secara simultan Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga dan Biaya terhadap Pendapatan tersaji pada tabel dibawah ini. Tabel 4.17 Hasil Uji F Struktur II.

Tabel 4. 17 Hasil Uji F Jalur Struktur II

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	654.811	5	130.962	23.812	.000 ^b
	Residual	516.979	94	5.500		
	Total	1171.790	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga, Luas Lahan, Produksi, Pasar, Modal

Sumber : pengolahan SPSS 22.0

Bedasarkan tabel 4.17 diketahui hasil perhitungan uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 23,812 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$) sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,03 (dari perhitungan $dk = 100 - (F_{tabel} 2,03$ dengan demikian Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga dan Biaya berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap Pendapatan

3. Koefisien Determinasi (R^2) Struktural II

Besarnya pengaruh pengaruh variabel Luas Lahan, Pasar Modal, Produksi, Harga dan Biaya terhadap Pendapatan tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 18 Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.535	2.345

a. Predictors: (Constant), Harga, Luas Lahan, Produksi, Pasar, Modal

Sumber : pengolahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui besar nilai Koefisien Determinasi Adjusted R Square adalah sebesar 0,535 atau 53,5% menunjukkan kemampuan variabel Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga dan Biaya dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada Pendapatan hanya sebesar 53,5% sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain

4. Model Analisis Jalur Struktural II

Untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh antar variabel pada model sturuktural II digunakan model analisis jalur (Path analysis). Perhitungan uji koefisien jalur masing-masing variabel tersaji pada Tabel berikut ini :

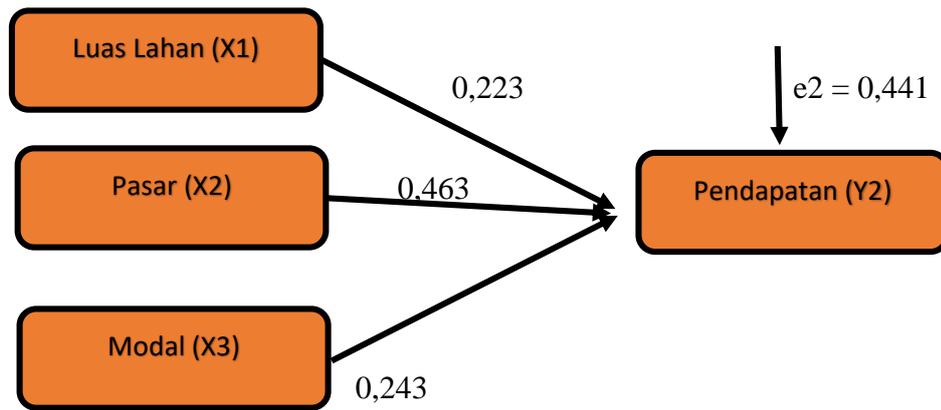
Tabel 4. 19 Nilai Koefisien Analisis Jalur Sturuktural II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.507	3.740		.670	.504
	Luas Lahan	.204	.069	.223	2.941	.004
	Pasar	.363	.061	.463	5.933	.000
	Modal	.184	.060	.243	3.067	.003
	Produksi	-.204	.229	-.067	-0.892	.375
	Harga	.193	.109	.132	1.770	.080

a. Dependent Variable: Pendapatan

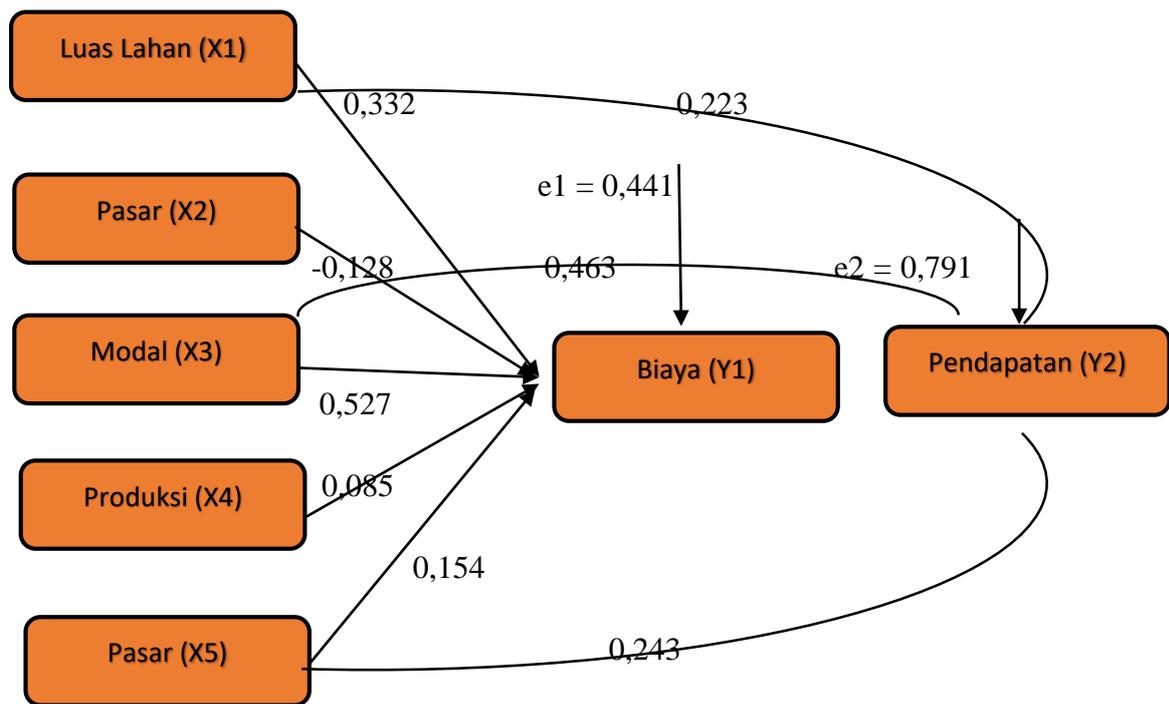
Sumber : pengolahan SPSS 22.0

Bedasarkan tabel 4.19 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan Produksi sebesar 0,375 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikan Harga sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa Produksi dan Harga tidak berpengaruh langsung positif terhadap Pendapatan. Sehingga persamaan analisis jalur II adalah : $Y_2 = 0,223 X_1 + 0,463 X_2 + 0,243 X_3$ el selanjutnya, untuk mencari error (e_2) pada persamaam analisis jalur II dapat dilakukan dengan rumus $e_2 = \sqrt{1 - R}$ sehingga $e_1 = \sqrt{1 - 0,559} = 0,441$ maka : $Y_2 = 0,223 X_1 + 0,463 X_2 + 0,243 X_4 + 0,441$. Dari persamaan jalur II diperoleh diagram sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Analisis Jalur Persamaan II

Model Analisis Jalur Pengaruh Luas Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga terhadap Biaya dan Pendapatan.



Gambar 4. 4 Kerangka Konsep Path Analysis

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh persamaan analisis jalur berikut :

$$Y1 = 0,332X1 + 0,527X3 + 0,154X5 + 0,791$$

$$Y2 = 0,223X1 + 0,463X2 + 0,243X3 + 0,441$$

Berdasarkan analisis jalur diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. $Y1 = 0,332X1 + 0,527X3 + 0,154X5 + 0,791$

Berdasarkan persamaan I di atas, diketahui nilai Standardized coefficient beta Luas Lahan sebesar 0,332 membuktikan bahwa Luas Lahan sesara langsung mampu memberikan perubahan terhadap Biaya sebesar 0,223. Standardized coefficient beta Modal sebesar 0,527 membuktikan bahwa Modal secara langsung mampu memberikan perubahan terhadap Biaya sebesar 0,527, dan Standardized coefficient beta Harga sebesar 0,154 membuktikan bahwa Harga secara langsung mampu memberikan perubahan terhadap Biaya sebesar 0,154

2. $Y2 = 0,223X1 + 0,463X2 + 0,243X3 + 0,441$

Berdasarkan persamaan II diatas, diketahui nilai Standardized coefficien beta variabel Luas Lahan sebesar 0,223 membuktikan bahwa Luas Lahan secara langsung mampu memberikan perubahan terhadap Pendapatan sebesar 0,223. Standardized coefficient beta Pasar 0,463 membuktikan bahwa secara langsung Pasar mampu memberikan perubahan terhadap Pendapatan sebesar 0,463. standardrized coefficient beta Modal 0,243 membuktikan bahwa secara langsung Modal mampu memberikan perubahan terhadap Pendapatan sebesar 0,243. Selanjutnya, perhitungan pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan total dari variabel Luas

Lahan, Pasar, Modal, Produksi, Harga, Biaya dan Pendapatan diuraikan sebagai berikut :

a. Pengaruh Langsung (Direct Effect)

1. Pengaruh variabel Luas Lahan terhadap Biaya

$$X_1 \longrightarrow Y_1 = 0,332$$

Hasil di atas menunjukkan, menunjukkan bahwa Luas Lahan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Biaya yang ditunjukkan dengan nilai coefficient beta sebesar 0,332 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

2. $X_2 \longrightarrow Y_1 = -0,128$

Hasil di atas menunjukkan, menunjukkan bahwa Pasar berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Biaya yang ditunjukkan dengan nilai coefficient beta sebesar -0,128 dengan tingkat signifikan sebesar 0,010.

3. $X_3 \longrightarrow Y_1 = 0,527$

Hasil diatas menunjukkan bahwa variabel Modal berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Biaya dengan nilai coefficient beta sebesar 0,527 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

4. $X_4 \longrightarrow Y_1 = 0,085$

Hasil diatas menunjukkan bahwa variabel Produksi berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Biaya dengan nilai coefficient beta sebesar 0,085 dengan tingkat signifikan sebesar 0,088.

5. $X_5 \longrightarrow Y_1 = 0,154$

Hasil di atas, menunjukkan bahwa variabel Harga berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Biaya ditunjukkan dengan nilai coefficient beta sebesar 0,154 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003.

6. $X_1 \longrightarrow Y_2 = 0,223$

Hasil di atas, menunjukkan bahwa variabel Luas Lahan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Pendapatan yang ditunjukkan dengan nilai coefficient beta sebesar 0,332 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004

7. $X_2 \longrightarrow Y_2 = 0,463$

Hasil di atas, menunjukkan bahwa variabel Pasar berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Pendapatan yang ditunjukkan dengan nilai coefficient beta sebesar 0,463 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.

8. $X_3 \longrightarrow Y_2 = 0,243$

Hasil di atas, menunjukkan bahwa variabel Modal berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Pendapatan yang ditunjukkan dengan nilai coefficient beta sebesar 0,243 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003.

9. $X_4 \longrightarrow Y_2 = 0,067$

Hasil di atas, menunjukkan bahwa variabel Produksi berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Pendapatan yang

ditunjukkan dengan nilai coefficient beta sebesar 0,067 dengan tingkat signifikan sebesar 0,375.

$$10. X_5 \longrightarrow Y_2 = 0,132$$

Hasil di atas, menunjukkan bahwa variabel Harga berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Pendapatan yang ditunjukkan dengan nilai coefficient beta sebesar 0,132 dengan tingkat signifikan sebesar 0,080.

b. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

$$1. X_1 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = 0,332 \times 0,463 = 0,153$$

Diketahui bahwa nilai pengaruh langsung Luas Lahan terhadap Biaya sebesar 0,332 dengan nilai variabel perantara Biaya sebesar 0,463 menghasilkan variabel loyalitas Pendapatan sebesar 0,153

$$2. X_2 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = -0,128 \times 0,463 = -0,059$$

Diketahui bahwa nilai pengaruh langsung Pasar terhadap Biaya sebesar -0,128 dengan nilai variabel perantara Biaya sebesar 0,463 menghasilkan variabel loyalitas Pendapatan sebesar -0,059

$$3. X_3 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = 0,527 \times 0,463 = 0,244$$

Diketahui bahwa nilai pengaruh langsung Modal terhadap Biaya sebesar 0,572 dengan dengan nilai variabel perantara Biaya sebesar 0,463 menghasilkan variabel loyalitas Pendapatan sebesar 0,244

$$4. X_4 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = 0,085 \times 0,463 = 0,039$$

Diketahui bahwa nilai pengaruh langsung Produksi terhadap Biaya sebesar 0,085 dengan nilai variabel perantara Biaya sebesar 0,463 menghasilkan variabel loyalitas Pendapatan 0,039.

$$5. X_3 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2 = 0,154 \times 0,463 = 0,071$$

Diketahui bahwa nilai pengaruh langsung Harga terhadap Biaya sebesar 0,154 dengan nilai variabel perantara Biaya sebesar 0,463 menghasilkan variabel loyalitas Pendapatan 0,071.

b. Pengaruh Total (Total Effect)

Untuk menghitung pengaruh total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Effect} = \text{Direct Effect} + \text{Indirect Effect}$$

1. Pengaruh total variabel Luas Lahan terhadap Pendapatan.

$$\text{Total Effect} = 0,332 + 0,153 = 0,485$$

Berdasarkan hasil pertitungan di atas, dapat diketahui bahwa Luas Lahan berpengaruh terhadap Pendapatan melalui Biaya dengan nilai total 0,485.

2. Pengaruh total variabel Pasar terhadap Pendapatan.

$$\text{Total Effect} = -0,128 + -0,059 = -0,181$$

Berdasarkan hasil pertitungan di atas, dapat diketahui bahwa Pasar berpengaruh terhadap Pendapatan melalui Biaya dengan nilai total -0,181.

3. Pengaruh total Modal terhadap Pendapatan.

$$\text{Total Effect} = 0,527 + 0,244 = 0,771$$

Berdasarkan hasil pertitungan di atas, dapat diketahui bahwa Modal berpengaruh terhadap Pendapatan melalui Biaya dengan nilai total 0,771.

4. Pengaruh total Produksi terhadap Pendapatan.

$$\text{Total Effect} = 0,085 + 0,039 = 0,124$$

Berdasarkan hasil pertitungan di atas, dapat diketahui bahwa produksi berpengaruh terhadap Pendapatan melalui Biaya dengan nilai total 0,124.

5. Pengaruh total Harga terhadap Pendapatan.

$$\text{Total Effect} = 0,154 + 0,071 = 0,225$$

Berdasarkan hasil pertitungan di atas, dapat diketahui bahwa Harga berpengaruh terhadap Pendapatan melalui Biaya dengan nilai total 0,225.

Tabel 4. 20 Asil Perhitungan Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Pengaruh langsung (Direct Effect)		
Variabel	Tanda (-) / (+) Signifikan / Tidak signifikan	Nilai
Luas lahan → Biaya	(+)	0,332
Pasar → biaya	(+)	-0,128
Modal → biaya	(+)	0,527
Produksi → biaya	(-)	0,085
Harga → biaya	(+)	0,154
Luas lahan → pendapatan	(+)	0,223
Pasar → pendapatan	(+)	0,463
Modal → pendapatan	(+)	0,243
Produksi → pendapatan	(-)	-0,067
Harga → pendapatan	(-)	0,132
Pengaruh tidak langsung (indirect effect)		
Variabel	Tanda (-) / (+) Signifikan / Tidak signifikan	Nilai
Luas lahan → Biaya → pendapatan	(+)	0,153
Pasar → biaya → pendapatan	(+)	-0,059
Modal → biaya → pendapatan	(+)	0,244
Produksi → biaya → pendapatan	(-)	0,039
Harga → biaya → pendapatan	(+)	0,071
Total (effect)		
Variabel	Tanda (-) / (+) Signifikan / Tidak signifikan	Nilai
Luas lahan → Biaya → pendapatan	(+)	0,485
Pasar → biaya → pendapatan	(+)	-0,181
Modal → biaya → pendapatan	(+)	0,771
Produksi → biaya → pendapatan	(-)	0,124
Harga → biaya → pendapatan	(+)	0,225

Pada hasil penelitian yang saya lakukan ada beberapa variabel yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan dari hasil pengolahan Y_1 (Biaya) terhadap X_2 (Pasar) dan X_4 (Produksi) yang mana Pasar tidak berpengaruh terhadap Biaya dan Produksi tidak berpengaruh terhadap Biaya. Dari hasil pengolahan Y_2 (Pendapatan)

terhadap X_4 (Produksi) dan X_5 (Harga) yang mana Produksi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan dan Harga tidak berpengaruh terhadap Pendapatan. Sedangkan Variabel X_1 (Luas Lahan), X_3 (Modal) dan X_5 (Harga) hasilnya berpengaruh dan signifikan terhadap Y_1 (Biaya) dan Variabel X_1 (Luas Lahan), X_2 (Pasar) dan X_3 (Modal) hasilnya berpengaruh dan signifikan.

Proses produksi pertanian menumbuhkan macam-macam faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, tanah, dan manajemen pertanian yang berfungsi mengkoordinasikan ketiga faktor produksi yang lain sehingga benar-benar mengeluarkan hasil produksi (output). Sumbangan tanah adalah berupa unsur-unsur asli dan sifat-sifat tanah yang tidak dapat dirasakan dengan hasil pertanian dapat di peroleh. Tetapi untuk memungkinkan diprolehnya produksi diperlukan tangan manusia yaitu tenaga kerja petani (labor). Faktor produksi modal adalah sumber-sumber ekonomi di tenaga kerja yang dibuat oleh manusia. Modal dilihat dalam arti uang atau dalam arti keseluruhan nilai sumber-sumber ekonomi non-manusiawi. Dalam teori produksi cobb douglas yang dimaksud dengan input (korbanan) contohnya modal sebagai kapital (capital) dan tenaga kerja sebagai labour (L), sedangkan Q = tingkat output (produksi) jadi apa bila (K) modal naik dan (L) tenaga kerja naik maka (Q) produksi juga akan naik tetapi sebaliknya apa bila (K) modal menurun dan (L) tenaga kerja menurun maka (Q) produksi juga menurun. Fungsi biaya ada dua yaitu fixed cost dan marginal cost. Fixed cost adalah biaya yang dikeluarkan dalam waktu 1 tahun sekali contohnya penyewaan lahan ,pengolahan lahan dan pajak petani sedangkan marginal cost adalah biaya yang di keluarkan dalam waktu 1 bulan sekali contohnya pupuk dan pestidisa kedua fungsi biaya itu untuk menghitung biaya agar dapat mengetahui adanya kenaikan biaya.

Jadi solusi dari hasil variabel yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan yaitu untuk variabel Pasar terhadap Biaya solusinya pemerintah harus lebih memperhatikan harga keperluan petani contohnya seperti harga pupuk yang mana sangat tinggi membuat biaya yang di keluarkan petani menjadi meningkat sebaiknya harga pupuk jangan terlalu mahal dan stok pupuk di perbanyak agar petani mudah untuk mendapatkan pupuk terkadang petani kesulitan untuk mendapatkan pupuk. Variabel Produksi terhadap Biaya yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan solusinya petani harus lebih memahami dalam produksi padi yang mana harus sering memeriksa pertumbuhan padi yang mana sebelum ada hama atau kendala pertumbuhan padi harus segera di lakukan penanganan untuk tidak terjadi perluasan kerusakan tanaman padi karena hama dalam proses produksi tanaman tidak banyak biaya yang di keluarkan yang membuat pendapatan petani bisa meningkat. Untuk variabel Produksi terhadap Pendapatan yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam proses produksi padi para petani harus memilih bibit dan pupuk yang bagus agar pendapatan yang di peroleh setiap panen tiba bisa meningkat. Variabel Harga terhadap Pendapatan Tidak berpengaruh dan tidak signifikan hal itu dikarenakan pemerintah yang kurang memperhatikan nilai NTP (nilai tukar petani) solusinya pemerintah harus selalu memperhatikan NTP (nilai tukar petani) sehingga harga panen petani tetap stabil dan tim pengendalian inflasi pangan harus senantiasa melakukan evaluasi.

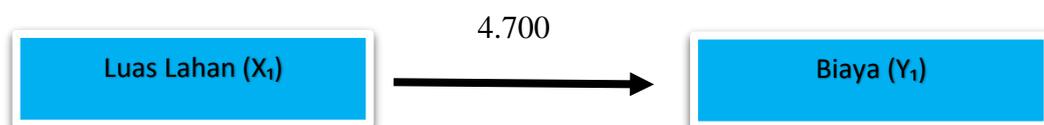
c. Pembahasan

1. Pengaruh Luas Lahan (X_1) terhadap Biaya (Y_1)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh langsung Luas Lahan (X_1) terhadap biaya (Y_1) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak memiliki. Hal ini di ketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai Standardrized Coefficient Beta 0,332 dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < 4,700$ serta niali signifikan yang diperoleh sebesar 0,00. Dengan demikian semakin Luas Lahan akan meningkatkan Biaya.

Penelitian saya sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (ayu sita setyawati,2018) dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Luas Lahan dan Biaya Produksi di Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan menunjukkan Luas Lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Produksi.

Penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya , artinya semakin luas lahan yang akan di tanam makan biaya yang di kelurkan untuk proses produksi padi semakain besar.



Gambar 4. 5 Pengaruh Luas Lahan (X_1) terhadap Biaya (Y_1)

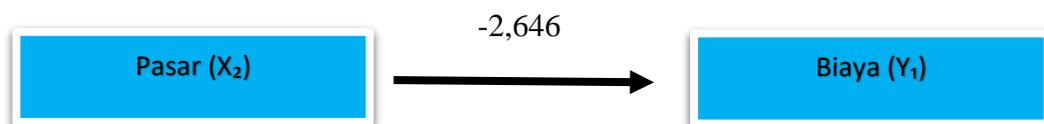
2. Pengaruh tidak langsung pasar (X_2) terhdap Biaya (Y_1)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh tidak langsung pasar (X_2) terhadap biaya (Y_1) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak memiliki. Hal ini di ketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai

Standardized Coefficient Beta $0,-128$ dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 > -2,646$ serta nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,10$. Dengan demikian pasar tidak meningkatkan Biaya.

Penelitian saya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andi Shafrini Erbach 2020) dengan terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan antara pasar dan biaya dari penelitian yang dilakukan mahasiswa di Universitas Musamus yang menunjukkan bahwa pasar negative dan tidak signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa Biaya adalah moderator dalam hubungan antara Pasar. Variabel biaya sebagai variabel intervening yang tidak berhasil menjadi penghubung dengan variabel pasar.



Gambar 4. 6 Pengaruh tidak langsung pasar (X₂) terhadap Biaya (Y₁)

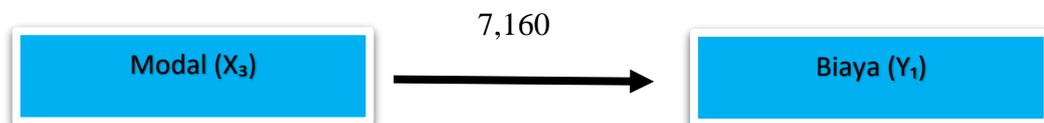
3. Pengaruh langsung Modal (X₃) terhadap Biaya (Y₁)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh langsung modal (X₃) terhadap biaya (Y₁) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak memiliki. Hal ini diketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai Standardized Coefficient Beta $0,527$ dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < 7,160$ serta nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,00$. Dengan demikian semakin besar modal yang dikeluarkan akan meningkatkan Biaya.

Penelitian saya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hibatin Wafiroh 2023) dengan terdapat modal kerja berpengaruh terhadap biaya produksi

dengan penelitian yang di lakukan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya yang menunjukkan modal kerja berpengaruh terhadap biaya produksi.

Penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya , artinya modal yang di kelurkan dalam proses produksi padi menjadi hal yang penting berapa modal yang di kelurkan membuat biaya bertambah khususnya di Desa Tandam Hilir II.



Gambar 4. 7 Pengaruh langsung Modal (X₃) terhadap Biaya (Y₁)

4. Pengaruh tidak langsung produksi (X₄) terhadap Biaya (Y₁)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh tidak langsung produksi (X₄) terhadap biaya (Y₁) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak memiliki. Hal ini di ketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai Standardized Coefficient Beta 0,085 dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < 1,727$ serta nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,08. Dengan demikian produksi tidak akan meningkatkan Biaya.

Penelitian saya sejalan dengan penelitian yang dilakaukan oleh (Winda Reskitah Putri 2022) dengan terdapat pengaruh tidak signifikan produksi terhadap Biaya di Desa Benteng Premba Pinrang yang menunjukkan bahwa produksi tidak signifikan terhadap Biaya.

Penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa produksi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap biaya, artinya selama proses produksi padi biaya yang dikeluarkan tidak tentu terkadang ada biaya mendadak yang harus dikeluarkan karena masa;ah cuaca.



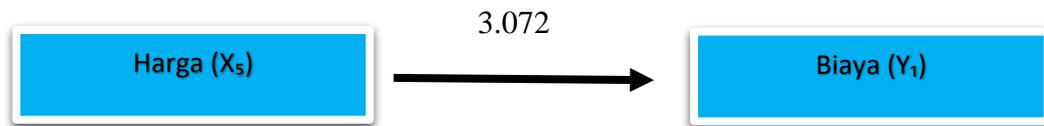
Gambar 4. 8 Pengaruh tidak langsung produksi (X₄) terhadap Biaya (Y₁)

5. Pengaruh Langsung Harga (X₅) terhadap Biaya (Y₁)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh langsung (X₅) terhadap biaya (Y₁) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak memiliki. Hal ini diketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai Standardized Coefficient Beta 0,157 dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < 3,072$ serta nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,03. Dengan demikian semakin tinggi harga akan meningkatkan Biaya.

Penelitian saya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susri Andari, 2023) dengan terdapat pengaruh positif signifikan Biaya Produksi terhadap Harga Jual di Kecamatan Padang Utara menunjukkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh Signifikan terhadap Harga Jual.

Penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya, artinya semakin mahal harga bibit, pupuk dan juga obat-obatan makan biaya yang dikeluarkan masyarakat juga semakin meningkat terutamanya di Desa Tandam Hilir II.



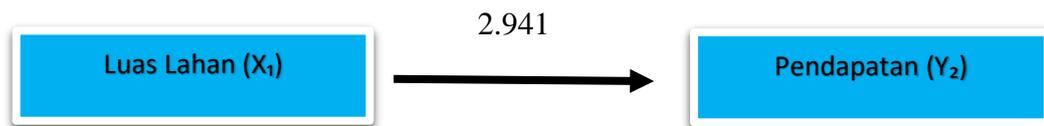
Gambar 4. 9 Pengaruh Langsung Harga (X₅) terhadap Biaya (Y₁)

6. Pengaruh Langsung Luas Lahan (X₁) Terhadap Pendapatan (Y₂)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh luas lahan (X₁) terhadap pendapatan (Y₂) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak memiliki. Hal ini di ketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai Standardrized Coefficient Beta 0,223 dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < 2,941$ serta nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,00. Dengan demikian semakin Luas Lahan akan meningkatkan pendapatan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diyah Kusmiyati, Wikan Budi Utami dan Suprihati, 2022) dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara luas lahan terhadap Pendapatan Usaha petani padi di Desa Brangkal Karangnom Klaten. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel luas lahan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan usaha.

Penelitian yang saya lakukan munjukkan variabel luas lahan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, artinya semakin luas lahan pertanian yang dimiliki petani maka pendapatan juga akan lebih banyak.



Gambar 4. 10 Pengaruh Langsung Luas Lahan (X_1) Terhadap Pendapatan (Y_2)

7. Pengaruh Langsung Luas Lahan (X_1) Terhadap Pendapatan (Y_2)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh pasar (X_2) terhadap pendapatan (Y_2) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak memiliki. Hal ini diketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai Standardized Coefficient Beta 0,463 dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < 5,933$ serta nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,00. Dengan demikian semakin tinggi harga di pasaran akan meningkatkan pendapatan.

Penelitian saya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hatta, Djuanda, 2023) dengan terdapat pengaruh tidak positif dan tidak signifikan antara Pasar terhadap pendapatan di Kelurahan Mamburungan Kota Tarakan dari penelitian tersebut menunjukkan variabel pasar berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

Dari penelitian yang saya lakukan menunjukkan variabel pasar secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, artinya semakin naik harga di pasaran membuat pendapatan masyarakat juga ikut meningkat sama halnya yang sedang terjadi sekarang pendapatan masyarakat petani padi lagi meningkat-meningkatnya khususnya di Desa Tandam Hilir II.



Gambar 4. 11 Pengaruh Langsung Luas Lahan (X_1) Terhadap Pendapatan (Y_2)

8. Pengaruh Langsung Modal (X_3) Terhadap Pendapatan (Y_2)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh modal (X_3) terhadap pendapatan (Y_2) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak memiliki. Hal ini di ketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai Standardized Coefficient Beta 0,243 dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < 3,069$ serta nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,00. Dengan demikian semakin besar modal yang di kelurkan akan meningkatkan pendapatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lina Apriliana, 2019) dengan judul “Pengaruh Lahan, Modal Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Tanggulwelah Kecamatan Besuki” yang menyatakan . Berdasarkan hasil uji t dan taraf signifikannya pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara Modal terhadap Pendapatan Petani padi di Desa Tanggulwelah.

Penelitian yang saya lakukan di Desa tandam hilir II hasilnya modal secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya semakin banyak jumlah modal yang dimiliki oleh para petani maka semakin besar peluang petani bisa memperbanyak produksi padi mereka dan menanam dengan bibit unggul untuk memperoleh hasil yang lebih baik.



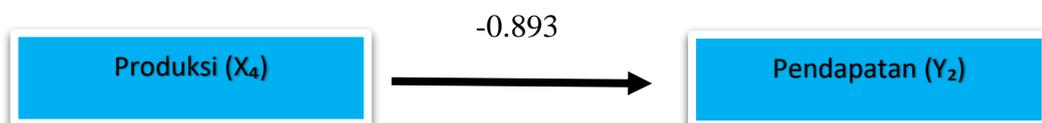
Gambar 4. 12 Pengaruh Langsung Modal (X₃) Terhadap Pendapatan (Y₂)

9. Pengaruh tidak langsung Produksi (X₄) terhadap Pendapatan (Y₂)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh tidak langsung produksi (X₄) terhadap pendapatan (Y₂) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak memiliki. Hal ini di ketahui dari hasil uji koefisien jalur struktural I diperoleh nilai Standardrized Coefficient Beta 0,067 dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < -0,893$ serta niali signifikan yang diperoleh sebesar 0,37. Dengan demikian produksi tidak akan meningkatkan pendapatan.

Penelitian saya sejalan dengan yang di lakukan oleh (Lily Esa Monicha, 2021) dengan judul “ anlisis alih fungsi lahan terhadap pendapatan masyarakat petani padi di desa sambirejo kabupaten langkat” yang menyatakan hasil produksi berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan di Desa sambirejo.

Penelitian saya yang saya di lakukan di Desa Tandam Hilir II hasilnya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendpatan. Artinya semakain besar produksi masyarakat tidak meningkatkan pendpatan masyarakat.



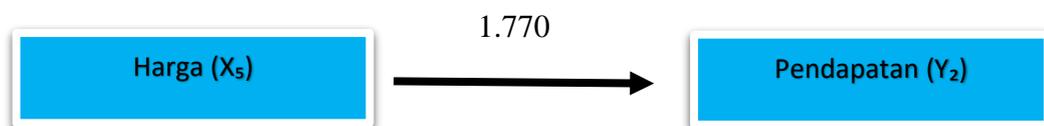
Gambar 4. 13 Pengaruh tidak langsung Produksi (X₄) terhadap Pendapatan (Y₂)

10. Pengaruh tidak langsung harga (X_5) terhadap Pendapatan (Y_2)

Dari hasil pengolahan path analysis pada pengaruh tidak langsung produksi (X_5) terhadap pendapatan (Y_2) di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak memiliki. Hal ini di ketahui dari hasil uji koefisien jalur sturuktural I diperoleh nilai Standardrized Coefficient Beta 0,132 dengan nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu $1,660 < 1,770$ serta niali signifikan yang diperoleh sebesar 0,80. Dengan demikian semakin harga tidak akan meningkatkan pendapatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (putri, E.A, nurbati dan aisyah,S, 2023). Dengan judul “pengaruh keterbedian bahan baku, produktivitas dan harga jual terhadap pendapatan pengusaha industry batu bata “ yang menyatakan bahwa harha jual tidak berepngaruh signifikan terhadap pendapatan di kecamatan polu bandring kabupaten asahan.

Penelitian saya yang saya lakukan di Desa Tandam Hilir II hasil harga tiidak berpengaruh terhadap pendapatan . artinya harga jual di pasaran yang sering mudah yang membuat penurunan pada pendpatan petani di Desa Tnadam Hilir II.



Gambar 4. 14 Pengaruh tidak langsung harga (X_5) terhadap Pendapatan (Y_2)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada Analisis Biaya dan Pendapatan Petani Padi Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas lahan, Modal, dan harga berpengaruh positif signifikan terhadap biaya, sedangkan pasar berpengaruh negative signifikan terhadap biaya dan produksi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap biaya.
2. Luas lahan, pasar dan modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, sedangkan produksi berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap pendapatan dan harga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan.
3. Luas lahan, pasar, modal, produksi dan harga berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap pendapatan melalui biaya.
4. Luas lahan, pasar, modal, produksi dan harga berpengaruh positif secara langsung terhadap pendapatan melalui biaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pasar yang menyediakan keperluan pertanian seperti (pupuk, bibit, pestisida dan lain-lain) baik untuk sebelum musim tanam maupun paka panen .

2. Perlunya transportasi dari pembeli padi pada proses panen agar petani tidak mengeluarkan biaya transportasi untuk mengantar hasil panen ke pembeli.
3. Kebijakan pemerintah megutamakan hasil panen petani dari pada beras impor yang membuat pendapatan petani meningkat.
4. Pemerintah harus menyediakan penampungan jual hasil panen padi di setiap desa agar harga jual seimbang dan supaya tiadak ada permainan tengkulak untuuk mengambl ke untungan yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. Fuad Fahrudin, ‘Analisis Hubungan Biaya Produksi Terhadap Luas Lahan Usahatani Padi Sawah Di Desa Alue Merbau Kecamatan Langsa Timur (2022)
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Fadlan Ahmad Tahta, *Ekonomi Mikro*, 2016
- Fadlanl Ahmad, Rizal P. Lubis², Khairul Anwar Simalungun, ‘Digitalisasi Umkm Dengan Penguatan Media Sosial Pada Kelompok’, September, 2023
- Aisyah, Sitti, And Asriani Yunus, ‘Dampak Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatanpetani’, *Jurnal Ecces*, (2019)
- Amma, Mislahatul, Saprida, And Amir Salim, ‘Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas Ii Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah(Stebis) Indo Global Mandiri*, (2022),
- Andari, Susri, And Febryandhie Ananda, ‘Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padang Utara’, (2023)
- Ayu, I Gusti, Bintang Pradnyawati, And Wayan Cipta, ‘Pengaruh Luas Lahan , Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti’, 2021)
- Capital, Kapital, ‘The Production Process And Cost 2016
- Dia, Halimah S, And Rahmad Solling Hamid, ‘Peran Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Luas Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani’ (2023)
- Erbach, Andi Shafrini, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, And Universitas Musamus, ‘Pengungkapan Intellectual Capital Dan Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Biaya Modal Ekuitas’, (2020)
- Eriswanto, Elan, And Tina Kartini, ‘Pengaruh Penetapan Harga Jual Terhadap Penjualan Pada Pt. Liza Christina Garment Industry’, *Jurnal Ummi*, (2019)

- Fadlan, Ahmad, Uli Anto Hutagalung, And Ika Sari Wahyuni, 'Penerapan Model Pembelajaran Melalui Isu-Isu Kontemporer Terhadap Motivasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Materi Pokok Perdagangan Internasional Peserta Didik Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sayur Matinggi Tahun Pelajaran 2017-2018', *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, (2018)
- Fadlan, Ahmad, Rizal P. Lubis, And Khairul Anwar Sinulingga, 'Digitalization Of Msmes In Pelawi Utara District, Langkat Regency: Opportunities And Challenges', *Best Journal Of Administration And Management*, (2023)
- Fauzan, Muhammad, 'Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi Lahan Kering Di Kabupaten Lampung Selatan', *Agrimor*, (2020)
- Hartati, Anny, 'Distribusi Pendapatan Petani Padi Organik Di Kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah', *Jurnal Agribisnis Indonesia*, (2020)
- Hasanah, Uswatun, Ahmad Fadlan, And Sisca Monica, 'Affecting Rice Production On The Income And', 2019
- Hibatun Wafiroh, Analisis, Ika Nur Lailatul, And Ainayyah Evhin, 'Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm', *Februari*, (2023)
- Hilda Safitri, Mohammad Anwar Sadat, Azisah, And Program, 'Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah (Desa Bara Batu Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep', 10.February (2021),
- Husmaruddin, Husmaruddin, And Salma Salma, 'Analisis Bantuan Traktor Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu', *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, (2016),
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Jamil, Nurazizah, 'Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Penangkaran Benih Padi Sawah', 2014,
- Kembauw, Esther, Suci Lilis Safitri, And Inta P.N. Damanik, 'Pengaruh Penggunaan Mesin Rice Transplanter Terhadap Efisiensi Waktu Dan Biaya Pada Petani Sawah Di Desa Debowae Kabupaten Buru', *Owner* (2022)
- Lalo, Rifki Ferdinand, Mex Frans Lodwyk Sondakh, And Sherly Gladys Jocom, 'Perbandingan Pendapatan Petani Padi Sawah Berdasarkan Etnis Dan Status Penguasaan Lahan Di Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow', *Agri-Sosioekonomi*,(2020)

- Lawolo, Omirais, Hotden Leonardo Nainggolan, Albina Ginting, Yanto Raya Tampubolon, And Juli Ritha Tarigan, 'Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Bagi Pendapatan Petani', *Fruitset Sains : Jurnal Pertanian Agroteknologi*, (2020)
- Marpaung, Anggada, Nasri Bachtiar, And Sri Maryati, 'Pengaruh Program Uppks Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Toba Samosir', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, (2020)
- Nopiyanthi, 'Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan', 2020
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkyu, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES.
- Nasution, L. N., Rangkyu, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Paita, Sulistiawati, Bernhard Tewal, And Geris M Sendow, 'Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur', *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado*, (2015)
- Rangkyu, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.

- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkyu, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.
- Simatupang Dkk, 'Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah', *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, (2021)
- Sirait, Rizka Fadila, And Nomi Noviani, 'Analisis Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa) Dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Petani', *Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*,(2022)
- Sulistiyorini, Sulistiyorini, And Lasmono Tri Sunaryanto, 'Dampak Efisiensi Usahatani Padi Terhadap Peningkatan Produktivitas', *Jambura Agribusiness Journal*, (2020)
- Theodoridis, Theodoros, And Juergen Kraemer, 'Produktivitas Umkm Terhadap Daya Jual Produk'
- Wahyuning, Dona, Petani Hidayat, Padi, D I Desa, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro, Juliane Kurnia Werdhani, And Others, 'Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pendapatan', (2023),
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.
- Wardani, Jati, And Farida Yani, 'Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa L) Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat', *Jurnal Agronusantara*, (2022)
- Yasa2, Ni Made Ayu Sita Setyawati1 I Gusti Wayan Murjana, And 2jurusan 1, 'Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pendahuluan Sektor Pertanian Telah Terbukti Memiliki Peranan Penting Bagi Pembangunan Perekonomian Suatu Bangsa . Hal Ini Didasarkan Pada Kontribusi Sek',